EFEKTIVITAS *YAKULT LADY* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KOTA BUKITTINGGI PERSPERKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Islam

Oleh :

NADA HUSNIA

3219042

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKLUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SCJEH M DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2021/2022

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Efektivitas Yakult Lady Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Kota Bukittinggi Perspektif Ekonomi Islam"** yang disusun oleh **NADA HUSNIA** Nim **3219042** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Yakult Lady Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Kota Bukittinggi Perspektif Ekonomi Islam dan untuk mengetahui kendala yang dialami Yakult Lady Kota Bukittinggi dalam mendistribusikan Yakult.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan *field research* pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Para Ibu-Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady dapat menambah dan membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Peningkatan pendapatan dapat memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan pangan, sandang maupun papan. Dengan adanya program Yakult Lady ini sangat efektif bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Kota Bukittinggi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Manfaat yang dirasakan oleh Yakult Lady yaitu yang dulunya tidak memiliki pekerjaan setelah adanya program Yakult Lady di Kota Bukittinggi mereka telah memiliki pekerjaan dengan mendistribusikan Yakult kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan dan skill yang dimiliki sehingga mampu lebih produktif. Indikator terkait kemampuan ekonomi yaitu indikator pendapatan yang meningkat, dan indikator kesejahteraan yang meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan hidup baik kebutuhan pangan, sandang dan papan serta mampu dalam memenuhi biaya kesehatan dan Pendidikan anak-anaknya.

Kata Kunci: Efektivitas, Yakult Lady, Pendapatan, Kesejahteraan Keluarga

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Yakult Lady Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Kota Bukittinggi Perspektif Ekonomi Islam"** Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan Al-Quran dan Sunnah sebagai petunjuk kebenaran sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana pada Program Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Penulis menyadari bahwa suatu karya dibidang apapun tidak terlepas dari kekurangan, disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka, penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga terkhusus untuk ayahanda **Asrul** dan ibunda **Nur Ainun** atas untaian bait-bait doa tulus yang tak terputus, cinta yang selalu tercurah, waktu dan perhatian yang selalu diberikan tanpa pernah mengenal lelah, kasih sayang, dukungan moral, dukungan materil, semangat dan arahan yang selalu membuat penulis tetap tegar dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri **Nada Husnia** yang telah berjuang dan pantang menyerah sampai sejauh ini. Tak terlupa kepada yang tersayang saudara kandungku, **Tahmil Huda, Shella Najmi, Ahsanul Wildan y**ang senantiasa memberikan penulis semangat berupa motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan berbagai pihak oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajarannya.
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajarannya.
3. Ibu **Rika Widianita, SE, ME** selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak **Gusril Basir, SH, M.Hum** selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan serta pengarahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu **Era Sonita SE., M.Si** yang merupakan dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang terus memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, menambah pengetahuan serta wawasan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/ibu Yakult Lady Kota Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis yang terus memberi dukungan, doa serta semangat selama penulis berproses dibangku perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
9. Untuk yang teristimewa Muhammad Sandika yang selalu mensupport yang sama-sama berjuang meraih gelar Sarjana, yang memberikan cinta kasihnya yang tulus dan bersabar dalam menghadapi penulis serta memberi dukungan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini .

10. Untuk yang teristimewa sahabat yang saling support yang sama-sama berjuang meraih gelar Sarjana Husnania, Yundari Sandika, Gina Permata Sari, dan Indri Perdana yang memberikan cinta kasihnya yang tulus dan bersabar dalam menghadapi penulis serta memberi dukungan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini .
11. Seluruh teman-teman seperjuangan dalam Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2019, terkhusus kelas Ekonomi Islam B angkatan 2019 yang mensupport dan memberikan motivasi.

Bukittinggi, Januari 2023

Penulis

Nada Husnia

NIM. 3219042

DAFTAR ISI

COVER

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR.....

ABSTRAK .....

DAFTAR ISI.....

DAFTAR TABEL .....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....11

C. Batasan Masalah.....12

D. Rumusan Masalah.....12

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 13

F. Penjelasan Judul.....14

G. Sistematika Penulisan 15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Efektivitas 17

1. Pengertian Efektivtas 17
2. Pendekatan Efektivitas.....20
3. Indikator Efektivitas.....25
4. Kriteria Penilaian Efektivitas 28

B. Pendapatan Dalam Islam.....31

1. Pengertian Pendapatan 31
2. Pengertian Pendapatan Dalam Islam.....31
3. Sumber Pendapatan Dalam Islam 34
4. Fungsi Pendapatan Dalam Islam.....35

C. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam 36
1. Pengertian Kesejahteraan Dalam Islam 36
2. Indikator Kesejahteraan Dalam Islam 39
D. Kajian Perempuan Sebagai Yakult Lady Perspektif Ekonomi Islam 40
E. Ekonomi Islam 42
1. Pengertian Ekonomi Islam 42
2. Tujuan Ekonomi Islam 44
3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam 44
4. Ciri-Ciri Ekonomi Islam 45
F. Kajian Terdahulu 46
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 48
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 48
C. Sumber Data 49
1. Data Primer 49
2. Data Sekunder 49
D. Informan Penelitian 49
E. Teknik Pengumpulan Data 50
1. Observasi 50
2. Wawancara 50
3. Dokumentasi 51
F. Teknik Analisis Data 52
BAB IV HASIL PENENLITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Yakult Lady Kota Bukittinggi 53
1. Sejarah Yakult Lady Kota Bukittinggi 53
2. Visi Misi Yakult Lady Kota Bukittinggi 55
B. Analisis Efektivitas Yakult Lady Kota Bukittinggi 56
C. Kendala Yakult Lady Kota Bukittinggi 75

D. Efektivitas Yakult Lady Perspektif Ekonomi Islam 76

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan 96
2. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan umat manusia. Kajian tentang pembangunan ekonomi menempati posisi yang cukup penting bagi masyarakat dunia yaitu, kemakmuran, taraf hidup yang semakin meningkat dan terciptakan kesempatan kerja baru bagi penduduk.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas yang lebih baik, kesejahteraan dan kemakmuran semakin tinggi. Pembangunan ekonomi identik dengan menciptakan dan mempertahankan serta meningkatkan pendapatan.[1]

Menurut Ibn Khaldun, untuk menciptakan kesejahteraan maka setiap negara harus melaksanakan pembangunan dengan memperhatikan beberapa kompenen yang saling berhubungan dengan yang lain. Komponen-komponen tersebut yaitu kekuatan penguasa (al-mulk), syariah (hukum), rakyat (ar-rijal), kekayaan (al-mal), pembangunan (al-imarah) dan keadilan (al-‘adl).

[1] Michael P. Todaro.Pembangunan Ekonomi, Jilid I, (Jakarta : Erlangga,2006) Hal.19

Dalam al quran pembangunan ekonomi lazimnya dihubungkan dengan konsep memakmurkan bumi yang dipahami dari Qs. Hud : 61.[2]



Artinya : dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Maksudnya disini yaitu manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia. Selain itu pembangunan ekonomi menurut pakar ekonomi juga terdapat dalam semua ayat yang menyebutkan kata-kata berusaha, nafkah/biaya, yang semuanya merujuk pada aktivitas ekonomi.[3]

Pembangunan ekonomi memegang peranan yang sangat penting bagi suatu negara. Walaupun istilah pembangunan ekonomi tidak dikenal dalam masa islam awal, tetapi Rasulullah sangat menjunjung tinggi ekonomi rakyat,

[2] Qs. Hud : 61

[3] Asmuni Mth. *Al-Mawarid Edisi X* : Konsep Pembangunan Ekonomi Islam. 2018. Hal 33

suka melihat umat islam hidup berkecukupan daripada dalam keadaan miskin dan kelaparan, dan sangat menginginkan umatnya berada pada level tertinggi pembangunan.

Secara umum tujuan pembangunan ekonomi islam adalah terpenuhi dan terpeliharanya *maqasid syariah* (agama, jiwa, akal, keturunan dan harta), sehingga mencapai falah atau kesejahteraan dunia dan akhirat. Muhammad Akram Khan secara detail menjelaskan bahwa falah meliputi kelangsungan hidup, kebebasab berkeinginan, serta kekuatan dan harga diri dengan beberapa aspek yang harus dipenuhi baik secara mikro maupun makro dengan berbagai sudut pandang.[4] Tercapainya falah ditandai dengan wujudnya negara yang Makmur dan sejahtera dimana semua penduduk memiliki akses untuk memenuhi berbagai kebutuhannya sehingga memperoleh kenyamanan hidup *(hayatan thayyiban)* dalam suatu negara. Sesuai QS. Al-Mulk : 15[5]



Artinya : Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

[4] Asmuni Mth. *Al-Mawarid Edisi X*. Hal 37
[5] QS. Al-Mulk : 15

Ada beberapa landasan dalam pembangunan ekonomi meliputi, landasan filosofis, landasan etika dan moral, landasan ekonomi dan landasan sosial. Kesejahteraan ekonomi yang dilandasi dengaan kesempatan keja bagi seluruh komponen masyarakat yang mampu bekerja merupakan landasan ekonomi dalam ekonomi islam. Islma mendorong setiap pemeluknya untuk bekerja, meningkatkan etos kerja dan profesionalisme serta Kerjasama dimana modal dan tenaga dikombinasikan sehingga menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan oleh umat manusia.[6]

Dengan inspirasi nilai islam seseorang bisa memahami bahwa mekanisme ekonomi dalam sistem islam pada dasarnya tidak hanya dikendalikan oleh peduli diri yang tinggi dari seseorang. Ekonomi dan bisnis islam memiliki visi yang tidak lepas dari visi kehadiran manusia itu sendiri. Visi manusia di muka bumi adalah sebagai penebar rahmat melalui serangkaian kegiatan ekonomi dan bisnis yang dilakukannya dengan tujuan akhir adalah ridho allah.

Dalam kehidupan keluarga, kesejahteraan adalah cita-cita yang harus diperjuangkan bersama pemerintah dan segenap masyarakat Indonesia. Keluarga sebagai kesatuan inti masyarakat berperan dalam menentukan pembangunan nasional, sehingga perlu dikembangkan agar tumbuh menjadi

[6] Muhammad. Prinsip-prinsip ekonomi islam. (Yogyakarta : graha ilmu, 2007) Hal. 61

keluarga sejahtera yang mandiri dan tangguh, serta berperan sebagai sumber daya manusia yang berguna bagi pembangunan ekonomi.[7]

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempaatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai dan dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantar pada status sosial yang sama dengan warga lainnya. Menurut HAM, devinisi kesejahteraan yaitu setiap laki-laki ataupun perempuan memiliki hak untuk hdiup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak hal tersebut telah melanggar HAM.[8]

Peningkatan kesejahteraan masyarakat yang secara langsung dilakukan melalui peningkatan kesempatan kerja, kesempatan berwirausaha dan pendapatan berdasarkan bina lingkungan, bina usaha dan bina manusia, dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar-dasar yang kokoh bagi pembangunan ekonomi. Dalam peningkatan kesejahteraan tentunya setiap orang atau anggota dalam masyarakat atau keluraga harus memiliki pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan. Dari pendapatan itu nantinya bisa dijadikan sumber kesejahteraan. Faktor utama agar mencapai kesejahteraan

[7]Ni Kadek Ari Sintya Dewi, *FORUM MANAJEMEN* : Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Dampaknya terhadap Pendapatan Keluarga. Vol.17 No.2 2019. Hal.46

[8]Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005) Hal. 41

yaitu dengan tercukupinya kebutuhan hidup baik kebutuhan sandang, pangan dan papan. Pemenuhan kebutuhan tersebut dengan adanya pendapatan yang diperolah dari pekerjaan yang dilakukan. Dengan bekerja maka memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan.

Beragamnya pekerjaan atau profesi, jenis kelamin, tingkat pendidikan menuntut adanya strategi yang inovatif melalui penerapan program oleh perusahaan agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi khususnya pendapatan keluarga. Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan ekonomi masyarakat yang sering digunakan dalam melihat keberhasilan suatu proses efektivitas program.

Pendapatan individu adalah pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki dan juga sumber lain. Pendapatan masyarakat merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan masyarakat dapat mencerminkan kemajuan ekonomi di suatu daerah.

Keberhasilan pembangunan ekonomi sangat ditentukan oleh kemampuan dalam merumuskan program atau kebijakan untuk dilaksanakan oleh masyarakat yang ikut serta bersama-sama melaksanakan program yang telah diputuskan yang harusnya didukung atau ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada. Efektivitas yang merupakan bagian dari evaluasi yang di gunakan sebagai sarana instropeksi untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Efektivitas dapat diukur dengan melihat sejauhmana pencapaian tujuan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Sedangkan pendapat masyarakat penerima bantuan program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektivitas program.[9]

Nawawi mengemukakan pendapatnya bahwa program dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran-sasaran atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Program-program disusun dengan mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan. program adalah sebuah bentuk rencana yang dilakukan. Apabila "program" ini dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program didefenisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Keberhasilan pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas. Efektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan yaitu laba, yang cenderung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya, yaitu sumber daya

[9] Rini Andriani, JOM FISIP : Efektivitas Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Vol.5 No.2 Juli-Desember 2018. Hal.4

manusia.[10] Hal yang diperlukan untuk mencapai efektivitas baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang menjadi ukuran efektivitas yaitu : Produksi, Efisiensi, Kepuasan, Adabtasi, dan Perkembangan.

Efektivitas yang diterapkan pada suatu kebijakan dapat diukur dengan indikator efektivitas yaitu, Ketepatan sasaran program, Sosialisasi program, Tujuan program, Pemantauan.[11] Berbagai kebijakan efektivitas program yang dilaksanakan dan diterapkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan ini dibuktikan dengan masih banyaknya rumah tangga sasaran yang diklasifikasi belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Efektivitas program dengan tujuan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan kondisi ekonomi keluarga. Tanpa kondisi ekonomi yang baik, mustahil keluarga akan dapat meningkatkan kualitas kehidupan.

Dilihat dari fakta lapangan bahwa pada PT Yakult memiliki program Yakult Lady yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan merekrut perempuan dalam mendistribusi Yakult kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

---

[10] Margared Dwi Vera Hasibuan, *Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Medan Krio*. Hal.3

[11] Ni Wayan Budiani, *Junal Ekonomi dan Sosial* : Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. Vol.2 No.1 Hal.53

Karena tujuan dari Yakult Lady adalah untuk membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Rata-rata Yakult Lady itu sudah mempunyai daerah-daerah tertentu untuk tempat berjualan dan di daerah tersebut juga sudah memiliki langganan sehingga sore harinya mereka hanya mengantarkan pesanan untuk pelanggannya. Nah hal ini termasuk salah satu program dari sistem distribusi yaitu Yakult Lady.

Pendapatan Yakult Lady Berdasarkan Target Harian :

No.	Target	Porsi yang terjual	Harga	Total pendapatan
1.	250 botol/50 pack	75 botol/15 pack	Rp9.500	Rp142.500
	Penghasilan Yakult Lady/hari			Rp14.250
	Penghasilan Yakult Lady/bulan			Rp427.500
2.	250 botol/50 pack	250 botol/50 pack	Rp9.500	Rp475.000
	Penghasilan Yakult Lady/hari			Rp47.500
	Penghasilan Yakult Lady/bulan			Rp1.425.000

(Sumber : Wawancara dengan Yakult Lady Kota Bukittinggi)

Berdasarkan observasi itulah peneliti ingin melihat secara ilmiah bagaimanakah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga apabila bekerja sebagai Yakult Lady, apakah sudah mencukupi kebutuhan hidup keluarga, sejahtera dibidang pangan, sandang maupun papan dengan berprofesi sebagai Yakult Lady tersebut. Dan seefektivitas apa peran Yakult Lady dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul:

"Efektifitas Yakult Lady dalam Membina Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga di Kota Bukittinggi Perspektif Ekonomi Islam"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Perempuan bekerja sebagai Yakult Lady untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.
2. Peran Ganda ibu rumah tangga yaitu sebagai istri dan yakult lady untuk memenuhi pebutuhan keluarga.
3. Tidak terpenuhinya kebutuhan keluarga apabila hanya bertumpu pada pengahasilan suami.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik maka penulis memberi batasan tentang analisis "Efektivitas Yakult Lady

dalam membina pendapatan dan kesejahteraan keluarga di Kota Bukittinggi Perspektif Ekonomi Islam".

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada di atas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah penelitian, yaitu :

1. Bagaimanakah bentuk efektivitas Yakult Lady dalam membina pendapatan dan kesejahteraan keluarga di Kota Bukittinggi?
2. Apa saja bentuk kendala yang dihadapi oleh yakult Lady dalam membina pendapatan dan kesejahteraan keluarga di Kota Bukittinggi?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah untuk mengetahui efektivitas Yakult Lady dalam membina pendapatan dan kesejahteraan keluarga di Kota Bukittinggi dan untuk mengetahui kendala yang dialami selama bekerja sebagai Yakult Lady.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Jurusan Ekonomi Islam di Universitas M. Djamil Djambek Bukittinggi.

   b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang memerlukan, sehingga dapat menambah wawasan peneliti khususnya dan para

pembaca pada umumnya mengenai efektifitas Yakult Lady dalam pembinaan pendapatan dan kesejahteraan keluarga di Kota Bukittinggi perspektif ekonomi islam.

F. Penjelasan Judul

Efektivitas : Ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil dalam mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Pembinaan : Proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara budaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pendapatan keluarga : Jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.

Kesejahteraan : Konsep yang menunjukkan keadaan, dimana setiap orang baik individu maupun masyarakat, dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah

karena barang dan jasa yang diperoleh dengan harga yang relatif murah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan setiap bab nya terdiri dari sub-sub. Masing-masing sub membahas permasalahan tersendiri tetapi saling keterkaitan antara sub bab dengan bab berikutnya. Adapun sistematika penulisannya adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian atau batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bagian yang menguraikan pengetian efektivitas, pengertian pembinaan pendapatan, pengertian kesejahteraan keluarga perspektif ekonomi islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian efektivitas Yakult Lady dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga,

serta kendala yang dialami oleh Yakult Lady selama bekerja sebagai Yakult Lady.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang bearti berhasil.[12] atau sesuatu yang dilakukan dengan baik, ukuran yang menggambarkan sejauh mana sasaran yang dapat dicapai. Efektivitas adalah suatu kriteria untuk menseleksi berbagai alternatif untuk dijadikan rekomendasi didasarkan pertimbangan apakah alternatif yang direkomendasikan tersebut memberikan hasil (akibat) yang maksimal, lepas dari pertimbangan efisiensi.[13]

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata efektif yang diartikan dengan adanya efek (ada akibatnya, pengaruh, ada kesannya), manjur atau mujarab, dan dapat membawakan hasil, berhasil guna (usaha, tindakan). Kamus ilmiah popular mendefinisikan efektivitas sebagaiketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk menentukan tujuan atau sasaran organisasi maupun program dari suatu organisasi terealisasi

[12] Moh. Prabu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara,2005) Hal. 129

[13] Annisatul Mujahidah, *Jurnal Governance* : Efektivitas Program Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Keluarga di Kota Manado. Vol.2 No.1, 2002 Hal. 3

dengan baik atau tidak. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Hani Handoko juga berpendapat bahwa efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Efektifitas berfokus pada *outcome* (hasil), program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan *output* dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Jadi efektivitas adalah adanya ksesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.[14]

Menurut Susanto, "Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi" efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Pendapat tersebut menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga atau organisasi dapat dicapai. Setiap organisasi

[14] Moh. Azhar Anas, *Jurnal Fis.An* : Studi Deskriptif tentang Efektivitas Program Lamongan *Green and Clean* (LGC) DI Kabupaten Lamongan. 22 Juli 2017 Hal. 5

atau lembaga di dalam kegiatannya menginginkan adanya pencapaian tujuan. Tujuan dari suatu lembaga akan tercapai segala kegiatannya dengan berjalan efektif akan dapat dilaksanakan apabila didukung oleh faktor-faktor pendukung efektivitas.

Dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan yang dikehendaki, berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif adri anggota. Efektivitas merupakan konsep yang mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai sasarannya.

Masalah efektifitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.[15] Dalam pada itu, Lipham dan Hoeh meninjau efektivitas yaitu suatu kegiatan dari faktor pencapaian tujuan, yang memandang bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama bukan pencapaian tujuan pribadi. Berdasarkan dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh program atau kegiatan untuk mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.

[15] Mulyasa, *Manajemen Berbasis sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002). Hal.82

2. Pendekatan Efektivitas

   a. Pendekatan sumber *(resource approach)* yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, bak fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan.

   b. Pendekatan proses adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme.

   c. Pendekatan sasaran *(goals approach)* dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil *(output)* yang sesuai dengan hasil rencana.[16]

   Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas bearti kualitas dan kuantitas *(output)* barang dan jasa.

   Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.

[16] Hari S.B. Lubis dan Martani Husaini, Teori Organisasi, Suatu Pendekatan Makro, (Jakarta : Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia, 1975). Hal.55

Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Ukuran efektivitas menurut Richard M. Steers ada tiga macam [17] :

a. Pencapaian tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodesasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

b. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

c. Adabtasi

Adabtasi adalah kemmapuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu di gunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tentang kerja.

[17] Richard M. Steers, efektivitas Organisasi. Cet ke-2, (Jakarta : Erlangga, 1985). Hal.53

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak yaitu :[18]

a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah "pada jalan" yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementor tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

d. Perencanaan yang matang, pada hakikat nya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi di masa depan.[19]

e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

[18] Muntaha Mardhatillah, *JESS (Journal of Education Social Sciense)* : Efektivitas Program Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) UNTUK Pemberdayaan Masyarakat Miskin. Vol.5 No.2, April 2021 Hal. 39

[19] Muntaha Mardhatillah, *JESS (Journal of Education Social Sciense)*… Hal.40

f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.

g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.

h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka hal itu dikatakan tidak efektif.[20]

3. Indikator Efektivitas

Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan *output* program. Sementara itu pendapat pelanggan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Hal

[20] Sondang P. Siagian, Manajemen Modern (Jakarta : Gunung Agung, 1985) Hal. 32

tersebut dinyatakan oleh Kerkpatrick bahwa evaluasi terhadap efektivitas program dapat dilakukan, diantaranya melalui reaksi pelanggan terhadap program yang diikuti. Bermanfaatkah dan puaskah pelanggan terhadap program merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur reaksi pelanggan terhadap program.[21]

a. Ketetapan sasaran program

Yaitu sejauh mana pelanggan dari program tersebut tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Ketepatan sasaran berkaitan dengan sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Kelompok sasaran menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam mengukur efektivitas suatu program karena untuk mengetahui kesesuaian program-program yang telah dibuat oleh suatu lembaga kepada kelompok-kelompok sasaran.[22]

b. Sosialisasi program

Yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran program pada khususnya.

[21] Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya manusia* (Jakarta : Gramedia Utama Ridwan, 2009). Hal.18

[22] Kurnia Vinda, Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Kelompok Usaha Bersama. Hal.7

c. Tujuan program

Yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Pemantauan program

Yaitu kegiatan yang dilakukan setelah pemberian hasil dari program sebagai bentuk perhatian kepada pelanggan

e. Produktivitas dari program tersebut

Produktivitas merupakan rasio output dan input. Sedangkan produktivitas pada suatu program berkaitan dengan tujuan dari program tersebut. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ada. Adapun untuk mengetahui produktivitas dari suatu program dapat dilihat dari output dari program tersebut.

f. Penyesuaian program terhadap perubahan

Pada poin ini menjelaskan bahwa suatu program harus mampu menyesuaikan terhadap adanya perubahan yang terjadi, dimana suatu program harus tetap terlaksana walaupun terjadi adanya perubahan.

g. Tidak adanya tekanan dalam pelaksanaan program

Suatu program dikatakan efektif bila dalam keberlangsungan program tidak ada tekanan dari pelaksana program tersebut. Adapun tekanan yang dimaksud adalah dimana terdapat kesenjangan antara kondisi pelaksana program dengan program tersebut. Pada poin ini,

tidak ada tekanan berarti bahwa seluruh pelaksana program mampu menjalankan program tersebut tanpa adanya kesenjangan kondisi individu yang mengakibatkan sebuah tekanan dalam melaksanakan program.[23]

4. Kriteria penilaian efektivitas

   a. *Effort* (Upaya) yaitu data memberikan umpan balik pada sejumlah produk dan pelayanan yang disediakan, kualitas jumlah produk dan pelayanan yang disediakan, dan tercapainya penyelesaian jumlah pelayanan).

   b. *Cost- Efficiency* (Efisiensi Biaya) yaitu data memberikan umpan balik mengenai biaya penyediaan produk program dan layanan, termasuk *output* menengah, kualitas *output*, dan *output* akhir).

   c. *Result* (Hasil) yaitu data memberikan umpan balik tentang sejauh mana suatu program dapat mecapai hasil yang telah ditetapkan (*outcome*) baik hasil sementara dan hasil akhir. *Result data* dapat dipantau selama pelaksanaan untuk membandingkan hasil aktual yang dicapai dengan hasil yang direncanakan).

   d. *Cost Effectiveness* (Efektivitas Biaya) yaitu data memberikan umpan balik pada biaya mencapai hasil program (*outcome*),baik hasil sementara dan hasil akhir. *Cost Effectiveness data* biasanya hanya

[23] Ghuzmi Rahmiatul Zahrah, *Jurnal JAPB* : Efektivitas Program PKK dalam Pemberdayaan Wanita di Desa Barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Vol.4 No.2, 2021 Hal.1149

tersedia pada akhir tahun program (evaluasi program) dan digunakan untuk mendokumentasikan biaya mencapai hasil (*outcome*) untuk keperluan perencanaan kebijakan dan untuk tujuan pelaporan pengukuran kinerja).

e. *Impact* (Dampak) yaitu data memberikan umpan balik pada pertanyaan penilaian yang paling sulit dari semua yaitu, : apa yang terjadi dengan klien sebagai hasil dari partisipasi dalam program dan apa yang tidak akan terjadi jika tidak adanya program Untuk menjawab pertanyaan ini, data dampak biasanya dihasilkan dengan menggunakan teknik penelitian ilmu sosial, termasuk penciptaan kelompok control untuk tujuan perbandingan dan penggunaan statistik untuk mengukur besarnya dampak).

Menurut Miller Efektivitas harus dibedakan dengan efisiensi. Sebuah program dikatakan efisien adalah bila program tersebut menghasilkan sesuatu yang seharusnya dilakukan dengan penggunaan sumber daya sehemat mungkin sehingga mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan harapan program.

Sedangkan efektif, adalah jika output yang dihasilkan oleh pelaksanaan program tersebut mampu memberikan kontribusi yang cukup pada pencapaian tujuan. Dengan kata lain efektivitas dapat diukur dengan membandingkan

antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.[24]

Sharma memaparkan dalam pengukuran efektivitas program diperlukan adanya beberapa unsur, yaitu:

1. Produktivitas dari program

   Produktivitas merupakan rasio output dan input. Sedangkan produktivitas pada suatu program berkaitan dengan tujuan dari program tersebut. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ada. Adapun untuk mengetahui produktivitas dari suatu program dapat dilihat dari output dari program tersebut.

2. Penyesuaian program terhadap perubahan

   Pada poin ini menjelaskan bahwa suatu program harus mampu menyesuaikan terhadap adanya perubahan yang terjadi, dimana suatu program harus tetap terlaksana walaupun terjadi adanya perubahan.

3. Tidak adanya tekanan dalam pelaksanaan program

   Suatu program dikatakan efektif bila dalam keberlangsungan program tidak ada tekanan darin pelaksana program tersebut. Adanya tekanan yang dimaksud adalah dimana terdapat kesenjangan antara kondisi pelaksanaan progam dengan program tersebut. Pada poin ini, tidak ada tekanan bearti bahwa seluruh pelaksana program mampu menjalankan program tersebut

[24] Melisa Kakaina, *Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan* : Efektivitas Program Reading Time Di Sekolah Dasar. Hal 4

tanpa adanya kesenjangan kondisi individu yang mengakibatkan sebuah tekanan dalam melaksanakan program.

B. Pendapatan dalam Islam

1. Pengertian Pendapatan

   Dalam kamus besar Bahasa indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).[25] Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.[26] Pendapatan dan upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberikan pekerjaa kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.[27]

2. Pengertian pendapatan dalam islam

   Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan dua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Prinsip ini terdapat dalam surat Al-Baqarah : 279 yang berbunyi :[28]



[25] S. Muladi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka, 1989). Hal.185

[26] BN Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta : Pusat Sinar Harapan, 2003). Hal.230

[27] M. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi Islam Islamisasi Ekonomi Kontemporer* (Surabaya : Risalah Gusti, 1999). Hal. 361

[28] Al-Baqarah : 279

🡵♍❑←☺⮿🖬⇳→⧫✍ ⧫⧫ ⬀☠→⌛⮷🕷🕓◆❑⬂✎❒🕮 ↓□❒↓↗↓❻ ⬀☠→⌛■🖬⧫▫

🡸🗡🗸🗸🖈 🡵♍❑←☺■🖬⇳→➔✍ ⧫⧫◆❒

Artinya : Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Pendapatan menurut Sumitro merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Menurut ahli ekonomi klasik, pendapatan ditemtukan oleh kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Semakin besar kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa, semakin besar pula pendapatan yang dihasilkan.

Menurut Soekirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu. Terdapat beberapa klarifikasi pendapatan :[29]

1. Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara.

[29] Sadono Soekirno. Makro Ekonomi : Teori Pengantar. (Jakarta : PT Raja Drafindo, 2015). Hal 56

2. Pendapatan bersih yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah ynag dinamakan pendapatan *disposable.*
3. Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun.

Menurut Pertadiredja pendapatan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori :

1. Pendapatan sektor formal, meliputi pendapatan berupa uang dari gaji dan upah, hasil investasi, prndapatan berupa barang atau lainnya yang meliputi biaya pengobatan, transportsi maupun perumahan.
2. Pendapatan sektor invormal, meliputi pendapatan dari usaha sendiri, penyerahan dan kerajinan rumah serta pendapatan keuntungan sosial.
3. Pendapatan sektor subsisten, meliputi produksi dengan konsumsi yang terletak disuatu tangan atau masyarakat kecil.

Menurut teori Milton Friedman, bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara.[30] Pendapatan permanen dapat diartikan yaitu : pertama, pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Contoh pendapatan, gaji dan upah. Kedua,

[30] Milton friedman. Ekonomi Filsafat Dan Teori : Kapitalisme, Kebebasan Aspek Ekonomi . Hal 17

pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

Konsep rumah tangga menunjuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga, seperti bagaimana keluarga itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, kemudian berapa jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan.[31] Jika keluarga semakin besar, membuka kesempatan bagi pencari pendapatan *(income eaner)* akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga.

b. Sumber Pendapatan dalam Islam

Penukaran kebutuhan pokok harus dilakukan lewat upaya-upaya individu itu sendiri. Penukaran kewajiban personal bagi setiap muslim untuk memperoleh kehidupannya sendiri dan keluarganya. Tanpa terpenuhinya kebutuhan ini, seorang muslim tidak dapat mempertahankan kondisi kesehatan badan dan mentalnya serta efisiensinya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban.[32]

Pendapatan dapat diperoleh dari berbagai macam usaha yang dilaksanakan oleh masyarakat. Sama halnya menurut Gilarso sumber pendapatan keluarga dapat diperoleh dari :

---

[31] M. Th. Handayani. Piramida : Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga. Vol. 5 No.1 Juli 2009. Hal. 3

[32] M. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi Islam Islamisasi Ekonomi Kontemporer*… Hal. 213

a. Usaha sendiri (wiraswasta) misalnya, berdagang, mengerjakan sawah dan menjalankan perusahaan sendiri.
b. Bekerja pada orang lain misalnya bekerja dikantor atu perusahaan sebagai karyawan baik karyawan swasta maupun pemerintah.
c. Hasil dari milik, misalnya memiliki sawah, rumah yang disewakan.
d. Sumbangan atau hadiah, misalnya mendapat sumbangan atau bantuan dari keluarga, warisan, hadiah dan tabungan.

c. Fungsi Pendapatan

Teradapat tiga fungsi pendapatan pada umumnya, yaitu :

a. Merupakan bentuk penjaminan yang layak bagi seorang pekerja dan anggota keluarga menjadi tanggungannya.
b. Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang atau output hasil produksi.
c. Pendorong atau motivasi pekerja untuk terus menjaga produktivitas kerja sehingga proses produksi terus meningkat dan berlangsung secara terus menerus.

C. Konsep Keluarga Sejahtera dalam Islam

Menurut Mongid, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materil, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental

dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.[33] Seperti yang dijelaskan dalam QS. Ar-rum : 21[34]



21. dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Taraf kesejahteraan tidak hanya berupa ukuran yang terlihat (fisik dan kesehatan) tetapi juga yang tidak dapat dilihat (spiritual). Ferguson et. Al menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga dapat dibedakan kedalam kesejahteraan ekonomi *(family economic well being)* dan kesejahteraan material *(family material well being)*. Kesejahteraan ekonomi keluarga diukur dalam pemenuhan akan input keluarga (pendapatan, upah, aset dan

[33] Stevin M.E Tumbage, *E-Journal Acto Diurna* : Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. Vol.6 No.2 2017, Hal. 6

[34] QS. Ar-rum : 21

pengeluaran) sementara kesejahteraan material diukur dari berbagai bentuk barang dan jasa yang diakses oleh keluraga.[35]

Konsep kesejahteraan sangat berkaitan dengan konsep kebutuhan yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan, maka seseorang sudah dapat dinilai sejahtera. Karena tingkat kebutuhan secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan.

Keluarga sejahtera merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder dalam kehidupan suatu keluarga di masyarakat. Upaya pemberdayaan keluarga merupakan upaya yang dilakukan untuk menjadikan keluarga sebagai pelaku dalam pembangunan dimana suatu keluarga tidak hanya mampu memberdayakan keluarganya, namun juga memberdayakan masyarakat Indikator keluarga sejahtera yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok bagi keluarga, Ukuran taraf pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan. Dijelaskan dalam Qs. An-Nisa : 34[36]



[35] Hanifah Amanaturrohim. *EEAJ (Economic Education Analysis Journal)* : Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. Vol.5 No.2 2016. Hal. 469

[36] Qs. An-Nisa : 34

34. kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.

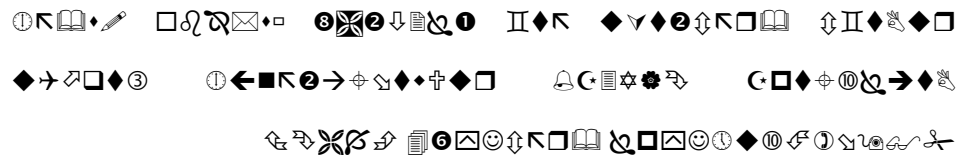
Pendapatan keluarga yang rendah dapat menyebabkan kesejahteraan keluarga menjadi berkurang, hal ini berhubungan erat dengan sistem pengasuhan anak, karena tingkat kesejahteraan yang rendah dapat menghambat penyediaan lingkungan pengasuhan anak yang lebih berkualitas.[37]

Perubahan produktivitas tenaga kerja wanita sebagai ibu rumah tangga memiliki potensi yang strategis dalam membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Potensi tersebut menjadi bermanfaat apabila sumber daya manusianya berkualitas yang dapat dilihat dari tingginya tingkat pendidikan dan keterampilan, daya nalar, dan tingkat kesehatan jasmani dan rohani penduduk itu sendiri.

[37] Marlina Telaumbanua, Sosio Informa : Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Vol.4 No.2 Mei-Agustus, 2018. Hal. 419

Indikator Sejahtera dalam islam terdapat dari beberapa aspek :[38]

a. Kesejahteraan adalah ketika nilai ajaran islam menjadi panglima dalam kehidupan ekonomi. Kesejahteraan sejati tiak akan pernah bisa diraih jika kita secara diametral menentang aturan allah swt. Penentangan aturan allah justru menjadi sumber penyebab hilangnya keejahteraan dan keberkahan dan keberkahan hidup. Sesuai dalam QS.Thaha : 124[39]



124. dan Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam Keadaan buta".

b. kesejahteraan tidak akan bisa diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali.

c. pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik yaitu dapat menjamin bahwa perputaran roda ekonomi bisa dinikmat semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Terdapat dalam QS.Al-Hasyr : 7[40]



[38] Amirus Sodiq. *Equilibrium* : Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. Vol.3 No.2 Desember 2019. Hal.383

[39] QS.Thaha : 124

[40] QS.Al-Hasyr : 7



7. apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.

D. Kajian Perempuan bekerja sebagai Yakult Lady perspektif Ekonomi Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perempuan adalah wanita; jenis sebagai lawan dari laki-laki, sedangkan Pekerja berasal dari kata “kerja” yang berarti perbuatan melakukan sesuatu kegiatan yang bertujuan mendapatkan hasil, hal pencarian nafkah, maka perempuan pekerja adalah wanita yang melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup.[41]

[41] Isna Rahmah Solihatin. *HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gebder dan Anak* : Konsepsi Al-Quran Tentang Perempuan Pekerja Dalam Mensejahterakan Keluarga. Vol.12 No. 2, 2017 Hal. 11

Pekerja merupakan kata generik yang berlaku untuk berbagai status pekerjaan yang dilakukan sebagai konsekuensi dari kedudukan seseorang, laki-laki maupun perempuan dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/ kegiatan baik yang berlangsung rutin maupun kontemporer juga mendapatkan jaminan perlindungan, sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003.[42]

Bekerja sesungguhnya merupakan perwujudan dari eksistensi dan aktualisasi diri manusia dalam hidupnya. Manusia, baik laki-laki maupun perempuan diciptakan Allah dengan daya fisik, pikir, kalbu serta daya hidup untuk melakukan aktifitas pekerjaannya yang merupakan bagian dari amal shaleh.

Jika kita kembali menelaah keterlibatan perempuan dalam pekerjaan pada masa awal Islam, maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa Islam membenarkan mereka aktif dalam berbagai aktivitas. Para wanita boleh bekerja dalam berbagai bidang, di dalam ataupun di luar rumahnya, baik secara mandiri atau bersama orang lain, dengan lembaga pemerintah maupun swasta, selama pekerjaan tersebut dilakukannya dalam suasana terhormat, sopan, serta selama mereka dapat memelihara agamanya, serta dapat pula

[42] Undangundang Nomor 13 Tahun 2003.

menghindari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya.[43]

Etika Perempuan Pekerja Ketika al-Quran tidak memberikan larangan kepada perempuan untuk bekerja, maka dapat dipastikan bahwa perempuan akan banyak memburu pekerjaan yang layak. Meskipun demikian, sebagai perempuan pekerja yang baik, hendaknya memperhatikan batasan-batasan serta nilai-nilai etis perempuan. Beberapa etika perempuan pekerja yang dapat dipatuhi antatra lain: Menjaga sopan santun, Berakhlak mulia, Menjaga kehormatan diri, Bekerja berdasarkan profesionalitas, Pekerjaan yang ia lakukan sesuai kodrat, Tetap menjaga tujuan keluarga berupa Sakinah, Tetap menjaga musyawarah antara suami-istri.

E. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Secara garis besar ekonomi islam pengertian ekonomi islam dapat dibagi menjadi tiga pengertian yaitu sebagai berikut:

a. Ekonomi islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasikan sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana penggalian dan penggunaan itu harus sesuai dengan syariat islam.

[43] Henny Syafriana Nasution. *Almufida* : Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam, Vol. 2 No. 02 Juli-Desember 2017. Hal. 3

b. Ekonomi islam merupakan bagian dari bentuk usaha duniawi yang bernilai ibadah, juga merupakan suatu amanah, yaitu amanah kepada Allah (*Hablumminallah*) dan kewajiban kepada sesame manusia (*Hablumminannas*).

c. Ekonomi islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara berproduksi, distribusi, dan konsumsi serta kegiatan lain dalam kerangka mencari ma'isyah (penghidupan individu maupun kelompok/negara) sesuai dengan ajaran islam (Al-Qur'an dan Al-Hadist).[44]

Beberapa ekonom muslim berusaha mendefenisikan pengertian ekonomi islam ini tidak terlepas dari permasalahan ekonomi yang mereka hadapi, sehingga terkesan terdapat perbedaan dalam mendefenisikan ekonomi islam.

a. Muhammad bi Abdullah Al Arabi dalam At Tariqi

   Ekonomi islam adalah kumpulan prinsip-prinsip umum tentang ekonomi yang kita ambil dari Al-Quran dan sunah Nabi Muhammad SAW dan pondasi Ekonomi yang kita bangun atas dasar pokok-pokok itu dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan waktu.

[44] Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal. 3

b. Muhammad Abdul Mannaan

Ilmu yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.

c. Metwally

Ilmu yang mempelajari prilaku muslim (yang beriman) dalam suatu masyarakat islam yang mengikuti Al-Quran dan sunah Nabi SAW ijma'dan Qiyas.

2. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi dalam islam harus mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha. Segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam system ekonomi islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapus kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya. Tujuan ekonomi adalah membantu manusia mencapai kemenangan di dunia dan di akhirat.[45]

Dasar-dasar kemasyarakatan mempunyai urat yang sangat dalam dikalangan umat islam. Sosialisme dalam islam adalah sosialisme ketuhanan, yang memerintahkan kepada hamba-Nya untuk lebih mengutamakan masyarakat dari pada kepentingan dirinya sendiri

[45] Apridar, *Teori Ekonomi Sejarah dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 127

sosialisme dalam agama islam memegang erat firman Allah dan mereka lebih mengutamakan kebajikan masyarakat atas kepentingan diri mereka kendatipun mendatangkan kesukaran atas diri mereka.

3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip dasar ekonomi islam menurut umat chapra adalah:

a. Prinsip Tauhid

Tauhid merupakan fondasi keimanan islam. Ini bermakna bahwa segala apa yang di alam semesta ini didesain dan diciptakan dengan sengaja oleh allah SWT, bukan kebetulan, dan semuanya pasti memiliki tujuan.

b. Prinsip khilafah

Manusia adalah khilafa atau wakil Allah di muka bumi ini dengan dianugerahi seperangkat potensi spiritual dan mental serta kelengkapan sumberdaya materi yang dapat digunakan untuk hidup dalam rangka menyebarkan misi hidupnya.

c. Prinsip Keadilan

Keadilan merupakan salah satu misiutama ajaran islam. Implikasi dari prinsip ini adalah:

1). Pemenuhan kebutuhan pokok manusia.

2). Sumber-sumber pendapatan yang halal dan tayyib.

3). Distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata.

4). Pemenuhan dan stabilitas.

4**. Ciri-ciri Ekonomi Islam**

Dalam pelaksanaannya, prinsip-prinsip tersebut menimbulkan hal-hal sebagai berikut yang kemudian menjadi ciri-ciri ekonomi islam.

a. Pemilikan kekayaan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, dan sebagian lagi untuk kepentingan masyarakat.
b. Kekayaan tersebut dijadikan modal untuk suatu perusahaan swasta atau ikut ambil bagian dari modal yang ditawarkan untuk investasi.
c. Pelaksanaan perintah untuk berlomba-lomba berbuat baik.
d. Thaharah atau sesuci, kebersihan, baik itu oleh individu, masyarakat, pemerintah, maupun perusahaan.
e. Produk barang dan jasa haruslah halal, baik cara memperoleh input, pengelolaannya maupun outputnya.
f. Keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat.
g. Upah tenaga kerja, keuntungan, agar sesuai dengan prestasi dan kebutuhan hidupnya.

E. Kajian Terdahulu

Tinjauan Pustaka mengenai sektor perdagangan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi sudah pernah diteliti sebelumnya dan ditulis dalam skripsi dan jurnal oleh :

NO.	NAMA PENULIS	JUDUL	TAHUN	HASIL
1.	Satries Wahyu Ishardino	*Efektivitas Program Pemberdayaan Pemuda pada Organisasi Kepemudaan Alfatih Ibadurrohman Kota Bekasi*	2011	Didalam penelitian ini disebutkan bahwa untuk mengukur tingkat efektivitas program digunakan indikator seperti ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa ke empat indikator efektivitas program mendapat nilai cukup untuk efektivitas pelaksanaan dengan nilai presentase

				berbeda.
2.	I Gusti putu Putra	*E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* : Efektivitas dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPD) terhadap Peningkatan Kesejahteraan dan Kesempatan Kerja rumah Tangga Sasaran di Kecamatan abiansemal Kabupaten Badung	2019	Penelitian ini membahas program PNPM dikembangkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi kemandirian di dalam penyediaan system dan mekanisme monitoring, evaluasi, perencanaan dan pengendalian sacara partisipatif sehingga dapat mengembangkan usaha ekonomi produkstif secara mandiri.
3.	Ghuzmi	Efektifitas Program	2020	Penelitian ini

	Rahmiatul Zahrah	PKK dalam Permberdayaan Wanita si Desa barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.		membahas tentang pemberdayaan wanita dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga melalui efektivitas program PKK pemberdayaan wanita.
4.	Kokoria Br Tumorang	Rekonstruksi Realitas Pekerja Perempuan Sebagai Yakult Lady Di Pt Yakult Indonesia Persada Kecamatan Kandis, Riau	2019	pada penelitian ini terdapat eksploitasi tersembunyi yang tidak kelihatan terhadap pekerja Ya kult Lady. Eksploitasi ini dilakukan secara halus sehingga ibu-ibu yang bekerja ini merasa tidak dieksploitasi melainkan merasa dibantu dan dihargai lewat

				komunikasi-komunikasi Yakult. Nyatanya, ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady diberdayakan dan juga dieksploitasi dalam waktu yang bersamaan.
5.	Siti Zahara Nur Mega,	Pelaksanaan Csr Pt. Yakult Indonesia Persada Dalam Upaya Pemberdayaan Yakult Lady Di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung	2019	Yakult Lady merupakan barisan terdepan yang digunakan oleh PT. Yakult Indonesia Persada sebabagai salah satu strategi direct marketing kepada masyarakat. Selain itu, program yakult lady juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial

erdasar	B			perusahaan yang berupayauntuk memberdayakan kaum perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga. Pihak perusahaan merasa bahwa kaum perempuan memiliki fungsi strategis baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Kajian terdahulu diatas terdapat perbedaan dengan judul yang diteliti oleh peneliti, yaitu pada judul efektivitas Yakult Lady dalam membina pendapatan dan kesejahteraan keluarga perspektif ekonomi islam membahas tentang peran Yakult Lady dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga, kendala yang di alami selama bekerja sebagai Yakult Lady dan daktor pendorong ibu rumah tangga ingin bekerja sebagai Yakult Lady.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *field research* yaitu pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dalam hal ini peneliti menggambarkan mengenai efektivitas Yakult Lady dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga di Kota Bukittinggi perspektif ekonomi islam.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dengan menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan data informasi yang di peroleh atau penelitian yang berusaha untuk pengumpulan data-data, menyajikan data, menggambarkan pemecahan masalah yang ada[46]

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Bukittinggi. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kota Bukittinggi yaitu karena di Kota Bukittinggi terdapat salah satu Kota yang melaksanakan Program Yakult Lady. Waktu penelitian yang digunakan yaitu tanggal 03 Desember 2022 sampai 03 Januari 2022.

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 245

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi penelitian, maka peneliti menggunakan sumber data yaitu :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data pertama melalui wawancara terstruktur dengan informan maupun observasi langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari informan yaitu beberapa Yakult Lady di Kota Bukittinggi.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang dipergunakan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder dapat berupa sumber tertulis, naskah, peraturan perundang-undangan, foto-foto, dokumen pribadi ataupun dokumen resmi dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Informan Penelitian

Informan yang dikemukakan oleh Moleong adalah “orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[47] Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah para

[47] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), Hal. 95

Yakult Lady yang berjumlah 10 orang di Kota Bukittinggi dengan teknik *purposive sumpling.*

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[48]

Metode yang digunakan peneliti dengan cara mengamati suatu fenomena di lapangan langsung terhadap kegiatan Yakult Lady dalam mendistribusikan Yakult untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga Kota Bukittinggi sehingga memperoleh data atau informasi yang valid.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

[48] Sugiyono**,** *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 145

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan Tanya jawab secara langsung.[49]

Metode wawancara yang digunakan secara terstruktur tentang efektivitas Yakult Lady dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga perspektif ekonomi islam agar inforamsi yang diterima sesuai dengan daftar pertanyaan dan pertanyaan yang di berikan sama untuk setiap informan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yaitu para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady dalam mendistribusikan Yakult kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data secara tertulis dengan melihat arsip atau pengumpulan dokumentasi yang ada dilapangan tempat penelitian.[50] Dokumentasi yang dimaksut seperti foto-foto kegiatan, data-data kegiatan dan lain-lain.

[49] Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), Hal. 131

[50] S. margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet Ke 2, Hal. 158

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang paling penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian, dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dari data kualitatif yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.[51]

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Ulber,[52]Data yang muncul berupa data-data tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diamati dan proses melalui catatan, kemudian disusun dalam teks dan diperluas. Data-data yang diperoleh akan dianalisa dengan beraturan yang terdiri dari :

a. Pengumpulan data dan proses editing (menyempurnakan) data.
b. reduksi data. Reduksi data adalah pengurangan, pemotongan dan menyederhanakan sesuatu secara keseluruhan pada bagian-bagiannya.
c. Penyajian data setelah data reduksi disajikan dalam bentuk narasi.
d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua.
e. Pembahasan sesuai dengan landasan teori untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

[51] Afifudin, Beni Ahmad Saebani, Op.Cit, Hal. 145
[52] Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), Hal. 339

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Yakult Lady Kota Bukittinggi

1. Sejarah Yakult Lady Kota Bukittinggi

PT Yakult Indonesia Persada merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi susu fermentasi. Produk susu fermentasi ini dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Yakult dan menjadi minuman paling popular di Indonesia. Yakult ini sendiri berasal dari negara Jepang dan didirikan pada tahun 1935. Di Indonesia, perusahaan ini didirikan pada tanggal 2 Februari 1990 dengan kantor pusat di Central Plaza, Jakarta Selatan. Kemudian, PT Yakult Indonesia Persada ini mulai melakukan produksi pada Januari 1991. PT Yakult Indonesia Persada memiliki dua sistem dalam memasarkan produknya, yaitu sistem *Direct Sales* dan sistem *Yakult Lady*.[53]

Dalam mendistribusikan produk Yakult, Yakult Lady memiliki peran yang besar bagi Yakult sehingga dapat dikatakan bahwa Yakult Lady ialah "wajah Yakult". Adapun sistem dari Yakult Lady ini ialah Direct Selling yaitu mendistribusikan produk Yakult secara langsung ke tangan konsumen dengan cara mengunjungi tiap-tiap rumah atau door-to door. Selain menjual produk, para Yakult Lady juga turut menyebarkan

[53] Kokoria, *Rekonstruksi Realitas Pekerja Perempuan Sebagai Yakult Lady di PT Yakult Indonesia Persaada Kecamatan Kandis, Riau.* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana. Hal. 1

Shirotaisme melalui percakapan dengan pelanggan mereka. Shirota-isme adalah filosofi bisnis grup Yakult yang terdiri dari tiga gagasan, yaitu pengobatan pencegahan, saluran usus yang sehat mengarah pada umur panjang, dan harga yang mampu dijangkau siapa pun.

Pada tahun 2001 Yakult membuka cabang di kota Bukittinggi yang berada di Jalan Mandiangin Koto Selayan. Namun pada tahun itu hanya direct sales atau armada mobil yang disediakan dan hanya ke toko-toko besar. Dikarenakan respon konsumen kepada Yakult cukup tinggi, maka pada tahun 2009 menjadi tahun pertama Yakult cabang Bukittinggi membuka kesempatan untuk para ibu bekerja di Yakult yang disebut dengan Yakult Lady.[54]

Yakult Lady adalah ibu-ibu yang bertugas untuk menawarkan produk Yakult kepada konsumen melalui proses *door to door*. Yang diwilayahnya cukup dekat dengan kantor dan rumah Yakult Lady. Yakult Lady hanya bertanggung jawab penuh kepada pemasaran yang berada pada wilayah perumahan, kedai-kedai kecil perumahan, sekolah dan pasar-pasar yang ada di wilayah mereka. Syarat menjadi seorang Yakult Lady yaitu :

a. Seorang *Yakult Lady* haruslah perempuan yakni seorang ibu rumah tangga.
b. *Yakult Lady* di Kota Bukittinggi, harus berusia 25-40 tahun.

[54] Wawancara bersama Ibu Asmiarti, sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi, tanggal 19 Desember 2022.

c. Seorang Yakult Lady minimal harus memiliki anak paling kecil berusia 3 tahun yang dinilai sudah bisa dilepas saat bekerja, atau belum mempunyai anak sekalipun.

d. Yakult Lady harus memiliki izin dari suami sebelum menjadi Yakult Lady.

e. Yakult Lady harus memiliki komitmen dalam keseriusan untuk tidak meninggalkan pekerjaan ini dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dinyatakan melalui kesepakatan, bukan secara tertulis. Selain syarat-syarat tersebut, seorang Yakult Lady minimal menempuh pendidikan SMP, bisa mengendarai sepeda motor dan memiliki sepeda motor.

2. Visi dan Misi Yakult Lady Kota Bukittinggi

a. Visi

Yakult Lady merupakan salah satu bentuk komunikasi dengan melaksanakan kegiatan promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan, meyakinkan dan membujuk konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan.

b. Misi Yakult Lady hanya bertugas mengantarkan pesanan dari rumah kerumah dan kepada kios-kios kecil yang ada di lingkungan perumahan Yakult Lady.[55]

[55] Wawancara bersama Ibu Asmiarti, sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi, tanggal 19 Desember 2022.

B. Analisis Efektifitas Yakult Lady Kota Bukittinggi

Yakult Lady merupakan salah satu Program dari PT Yakult Indonesia Persada cabang Bukittinggi dalam mendistribusikan Yakult kepada masyarakat. Baik itu pelanggan masyarakat maupun toko tempat mereka menitipkan minuman Yakult. Yakult Lady juga memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga akan penting nya menjaga kesehatan keluarga, dengan cara menjaga lingkungan sekitar.[56]

Selain berjualan langsung ke lapangan atau daerah langganan, para Yakult Lady juga menawarkan Yakult ke instansi-instansi, seperti Rumah Sakit Ahmad Mukhtar, lapangan kantin, rumah sakit otak, rumah sakit Yarsi, dan semua tingkat sekolah, baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah akhir, bahkan sampai ke universitas yang ada di Kota Bukittinggi.[57]

Pembagian wilayah dalam berjualan sudah di tetapkan pada saat Yakult Lady melaksanakan magang. Pembagian wilayah ini biasanya ditetapkan pada daerah tempat tinggal Yakult Lady. Sehingga Yakult Lady sudah mengetahui siapa saja yang akan menjadi target Yakult dan untuk dijadikan pelanggan untuk kedepannya. Biasanya sebelum berjualan langsung kelapangan, mereka pergi ke kantor Yakult terlebih dahulu untuk mengambil Yakult. Dan target

[56] Kokoria Br Tumorang. Rekonstruksi Realitas Pekerja Perempuan Sebagai Yakult Lady Di PT Yakult Indonesa Persada Kecamatan Kandis Riau. Vol.1 No.1 tahun 2022. Hal 18

[57] Wawancara bersama Ibu Asmiarti, sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi, tanggal 19 Desember 2022.

utama yang dicari yaitu komplek perumahan dimana Yakult Lady itu tinggal. Jika masih ada Yakult yang tersisa maka Yakult Lady akan berjualan ke instansi-instansi yang sudah ditetapkan sebelumnya dan bahkan sudah menjadi pelanggan Yakult tersebut.

Efektivitas bekerja sebagai Yakult Lady terdapat pada banyaknya manfaat yang diperoleh, dan juga tujuan dari program Yakult Lady sendiri yaitu Selain itu juga mempromosikan akan banyaknya manfaat dan khasiat apabila mekonsumsi Yakult setiap hari, karena tujuan dari promosi dan berjualan Yakult ini adalah ibu-ibu rumah tangga maka yang paling mahir dalam penyampaian informasi terkait kesehatan dan pentingnya Yakult juga harus ibu-ibu rumah tangga. Tujuan dengan adanya Yakult Lady ini selain untuk menambah wawasan ibu-ibu rumah tangga akan kesehatan keluarga juga memberikan pendapatan sesuai dengan kerja keras yang dilakukan setiap harinya.[58]

Yang diketahui tentang efektivitas yaitu dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan yang dikehendaki, berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif adri anggota. Efektivitas merupakan konsep yang mampu

[58] Wawancara dengan Ibu Ratnawati sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 22 Desember 2022

memberikan gambaran tentang keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai sasarannya.[59]

1. Sumber Pendapatan Yakult Lady Kota Bukittinggi

Setiap Yakult Lady memiliki pendapatan yang berbeda dikarenakan pendapatan mereka tergantung pada target penjualan harian. Target penjualan ini sendiri sudah ditentukan oleh pusat kantor cabang berdasarkan dengan kemampuan area yang dipegang oleh Yakult Lady. Target harian Yakult Lady ini tidak ada ketentuan secara tertulis dan pihak Yakult menyatakan bahwa target harian ini tidak wajib untuk dilakukan.[60]

Hal ini tergantung dengan kebutuhan ibu-ibu Yakult Lady. Pihak Yakult hanya membantu mewujudkan kebutuhan atau keinginan Yakult Lady dengan mem-break down berapa banyak Yakult yang harus dijual untuk mewujudkan kebutuhan si ibu Yakult Lady.

Target harian ini secara tidak langsung menjadi kewajiban yang harus dilakukan Yakult Lady setiap harinya. Yakult yang dikirimkan setiap 2 hari sekali ke rumah masing-masing Yakult Lady bukan dibeli langsung oleh Yakult Lady yang kemudian dijual. Namun, Yakult hanya menerima begitu saja yang kemudian dijual sesuai dengan ketentuan harga dari Yakult yaitu Rp8.700. Harga Rp8.700 untuk ke toko atau warung dan

[59] Moh. Prabu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara,2005) Hal. 129

[60] wawancara bersama Ibu Misdawarti, sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi hari senin tanggal 19 Desember 2022 jam 0230

harga Rp9.500 untuk ke rumah-rumah. Dalam memasarkan produk Yakult, porsi nya ialah 30% toko dan 70% rumah-rumah masyarakat.

Perhitungan gaji Yakult Lady berdasarkan target harian ialah hasil penjualan selama sebulan ditambah dengan insentif yang diberikan oleh Yakult. Hasil penjualan ini dihitung dengan selisih harga antara harga Yakult yang ditawarkan kepada Yakult Lady dan harga yang ditawarkan Yakult Lady kepada pelanggan. Adapun untung dari selisih harga yang diperoleh oleh Yakult Lady ialah Rp.800 per pack.

Keuntungan ini diperoleh dari berjualan ke rumah-rumah dan porsi berjualan ke rumah tangga ialah 70% dari target harian yang sudah ditentukan. Perhitungan insentif ini tidak diketahui bagaimana rinciannya karena ini berkaitan dengan hasil penjualan rata-rata Yakult Lady. Jadi, setiap Yakult Lady memiliki perhitungan insentif dan gaji yang berbeda setiap bulannya.

Hasil wawancara penelitian ini menyatakan bahwa penghasilan Yakult Lady tergantung dengan penjualan harian mereka. Artinya, Yakult Lady tidak memiliki penghasilan bulanan tetap, melainkan penghasilan yang bergantung pada target harian.[61] Target harian ini pun sudah ditentukan oleh pusat sejak awal. Jika target harian ini tidak tercapai, maka Yakult

[61] Wawancara bersama Ibu Asmiarti, sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi, tanggal 19 Desember 2022.

Lady harus menjualnya kembali di esok hari bersamaan dengan target harian di hari tersebut.

Jika target ini tetap tidak bisa terjual, maka Yakult akan "dibimbing" kembali. Hasil penjualan harian yang berdasarkan target ini nantinya akan diserahkan langsung kepada Dropping Driver (DD). Penghasilan tersebut akan dikumpulkan pada awal bulan, Yakult Lady akan menerima penghasilan tersebut secara bulanan. Penghasilan ini dapat berubah sesuai dengan kapasitas Yakult Lady dalam memaksimalkan penjualannya. Namun, jika target harian tidak terpenuhi maka Yakult Lady akan dibimbing hingga bisa memperoleh target harian yang sudah ditentukan tersebut. Yakult yang memiliki tujuan dalam menjaga dan meningkatkan hasil penjualan mereka, tentu memberikan dorongan serta motivasi kepada Yakult Lady untuk memiliki penghasilan yang tinggi dengan target yang Yakult tentukan sendiri.

Teori mengenai Pendapatan yang dikemukakan oleh Sumitro merupakan upah yang diterima oleh seseorang dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan sehingga memperoleh penghasilan dalam jangka waktu tertentu dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.[62]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yakult Lady di lapangan, bahwasanya teori yang disampaikan oleh Sumitro sesuai dengan keadaan

[62] M. Th. Handayani. Piramida : Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga. Vol. 5 No.1 Juli 2009. Hal. 3

di lapangan bahwa Yakult Lady bekerja untuk memperoleh pendapatan dari hasil penjualan Yakult. Dan sesuai juga dengan teori pendapatan dalam islam, yaitu sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberikan pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian dan harus sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam. Prinsip ekonomi islam yaitu halal, bersih, adil, bermanfaat. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan bahwa bekerja sebagai Yakult Lady merupakan pekerjaan yang halal dan bermanfaat bagi keluarga dan juga masyarakat sekitar.

2. Mekanisme Pembagian Gaji Yakult Lady

Cara pembagian gaji untuk Yakult Lady yaitu semakin banyak pack yang terjual maka pendapatan juga akan semakin besar. Dalam penjualan Yakult, Yakult Lady memiliki target setiap harinya. Target yang ditetapkan oleh perusahaan Yakult yaitu 50 pack dalam sehari. Dan rata-rata Yakult Lady mampu untuk mencapai target tersebut. Hal ini dikarenakan setiap Yakult Lady memiliki daerah yang biasa digunakan untuk berjualan Yakult.

Dalam penjualan ini biasanya target penjualan Yakult itu sudah tercapai dan apabila masih ada sisa maka Yakult Lady akan mengeluarkan ide-ide cemerlang dan berfikir kreatif agar semua pack Yakult tersebut habis terjual. Hal dilakukan oleh Yakult Lady yaitu turun langsung ke lapangan untuk menawarkan Yakult tersebut kepada masyarakat yang sedang menikmati masa liburan bersama keluarga di keramaian. Biasanya

target penjualan Yakult selanjutnya yaitu Lapangan Kantin Kota Bukittinggi karena disana banyak masyarakat yang menikmati masa liburan bersama keluarga.

Tabel 1.1

Pendapatan Yakult Lady Berdasarkan Target Harian :

No.	Target	Porsi yang terjual	Harga	Total pendapatan
1.	250 botol/50 pack	75 botol/15 pack	Rp9.500	Rp142.500
	Penghasilan Yakult Lady/hari			Rp14.250
	Penghasilan Yakult Lady/bulan			Rp427.500
2.	250 botol/50 pack	250 botol/50 pack	Rp9.500	Rp475.000
	Penghasilan Yakult Lady/hari			Rp47.500
	Penghasilan Yakult Lady/bulan			Rp1.425.000

(Sumber : hasil wawancara dengan informan Yakult Lady)

Yakult Lady memperoleh pendapatan sesuai dengan hasil penjualan setiap harinya nantinya baru ditotalkan dan diberikan gaji/bulan. Jadi pendapatan Yakult Lady setiap bulanya pasti berbeda-beda sesuai hasil penjualan Yakult tersebut. Dalam sehari Yakult yang terjual 250 botol

atau 50 pack dengan harga 1 pack Rp 9.500 maka pendapatan yang diperoleh yaitu Rp475.000. Cara penghitungan gaji yang diterima Yakult Lady yaitu total penjualan dalam sehari dibagi 10%. Jadi total hasil pnjualan Rp475.000 : 10% yaitu Rp47.500, dikalikan dengan 30 hari sehingga Yakult Lady memperoleh pendapatan Rp1.425.000/Bulan. Ini adalah hasil pendapatan dalam sebulan apabila Yakult Lady konsisten dalam sehari bisa menjual Yakult 250 botol atau 50 pack dalam sehari. Tetapi hal ini jarang terjadi karena setiap hari pasti ada terjadi peningkatan penjualan bahkan penurunan penjualan Yakult. Rata-rata pendapatan Yakult Lady per bulan dibilang sudah bisa menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan atas teori tentang pendapatan yang dikemukakan oleh Sumitro diatas, bahwa pendapatan adalah gaji atau hasil yang diterima oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu berdasarkan atas pekerjaan yang telah dilakukan.[63] Jadi Yakult Lady ini merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di Kota Bukittinggi dalam menjual Yakult.

Gaji yang diberikan juga sangat adil sesuai usaha dan kerja keras masing-masing Yakult Lady. Semakin banyak Yakult yang terjual maka akan memperoleh pendapatan yang maksimal. Ini tergantung usaha dan

[63] M. Th. Handayani. Piramida : Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga. Vol. 5 No.1 Juli 2009. Hal. 3

kerja keras Yakult Lady dalam meningkatkan penjualan Yakult setiap harinya.[64]

3. Faktor Pendorong bekerja sebagai Yakult Lady

Alasan ibu-ibu rumah tangga bekerja sebagai Yakult Lady adalah untuk membantu menambah pendapatan keluarga, disamping berperan sebagai ibu rumah tangga juga sebagai Yakult Lady. Yakult Lady sangat berperan penting dalam kehidupan ibu-ibu rumah tangga pada umumnya, selain memberikan pendapatan dan meningkatkan perekonomian keluarga tetapi juga memberdayakan perempuan agar bisa bermanfaat bagi keluarga dan juga lingkungan sekitar masyarakat.

Rata-rata profesi ibu-ibu rumah tangga sebelum bekerja sebagai Yakult Lady yaitu hanya berfokus mengurus rumah tangga saja, dapat dikatakan ibu-ibu ini tidak memperoleh pendapatan sama sekali dan hanya bertumpu pada pendapatan suami saja, ada bekerja sebagai buruh bersama suami, dan profesi suami Yakult Lady ini yaitu bekerja sebagai buruh.

Semenjak adanya program Yakult Lady pada tahun 2009 di Kota Bukittinggi maka banyak ibu-ibu rumah tangga yang berminat bekerja sebagai Yakult Lady yang tergiur dengan jam kerja hanya 5 jam perhari yang tidak terlalu mengganggu jam untuk berperan sebagai ibu rumah

[64] Wawancara dengan Ibu Teti Hartati sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 21 Desember 2022

tangga. Rata-rata umur Yakult Lady diatas 30 tahun karena syarat untuk menjadi Yakult Lady yaitu 25-40 tahun.

Perubahan pendapatan yang diterima disetiap keluarga khususnya Ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady terlihat dari terpenuhinya kebutuhan keluarga, terutama terbantunya perekonomian keluarga disamping pendapatan suami. Awalnya hidup dengan pendapatan yang pas-pasan setelah bekerja sebagai Yakult Lady bisa sedikit untuk menabung, memperhatikan kualitas Pendidikan anak-anak, kesehatan dan juga pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Kata-kata yang dikomunikasikan untuk Yakult Lady ini antara lain pemberdayaan, agen, tidak terikat, ibu rumah tangga, Lady, target harian dan relasi. Dengan memperkejarkan ibu rumah tangga sebagai Yakult Lady, Ibu rumah tangga memiliki peran dan tanggungan yang lebih banyak membantu penghasilan rumah tanganya dibandingkan dengan anak gadis. Maka situasi ini secara langsung menjadi motivasi ibu rumah tangga untuk melakukan pekerjaan.

4. Konsep Kesejahteraan Yakult Lady Kota Bukittinggi

Salah satu langkah nyata yang dilakukan oleh PT. Yakult Indonesia Persada ialah dengan cara memberdayakan kaum perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga yang cenderung pada awalnya tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan untuk dengan cara menjadikan mereka sebagai

barisan terdepan dalam memasarkan produk Yakult.[65] Tidak lain, ibu-ibu rumah tangga tersebut direkrut untuk bagian pemasaran langsung ke rumah-rumah di sekitar tempat tinggal mereka. Tidak hanya menjual produk, ibu-ibu penjual yakult ini atau yang biasa dikenal dengan sebutan Yakult Lady melakukan propaganda juga kepada masyarakat mengenai manfaat dari produk tersebut.

Konsep kesejahteraan yang dikemukakan oleh Mongid, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan, baik itu kebutuhan sandang, pangan maupun papan dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya.[66] Bekerja sebagai Yakult Lady tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu :

Aspek pertama, terbentuknya Yakult Lady sebagai bentuk pemberdayaan terhadap perempuan. Dalam hal ini terkait mengenai posisi pekerja perempuan dalam dunia kerja. Kondisi ini dimanfaatkan oleh Yakult dengan menciptakan pemberdayaan yang baik terhadap perempuan. Dengan merekrut khususnya ibu-ibu rumah tangga sebagai

[65] Siti Zahara Nur Mega, *Pelaksanaan CSR PT. Yakult Indonesia Persada Dalam Upaya Pemberdayaan Yakult Layd Di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung*. Hal.303

[66] Stevin M.E Tumbage, *E-Journal Acto Diurna* : Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. Vol.6 No.2 2017, Hal. 6

Yakult Lady dalam mempromosikan atau mendistribusikan Yakult tersebut.

Yakult merupakan minuman antibiotic yang dibuat khusus untuk menjaga kesehatan usus untuk keluarga, disini diambil peran ibu-ibu rumah tangga sebagai informasi berjalan Yakult yang nantinya akan menyampaikan pesan dan informasi tersebut secara langsung kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang memiliki keluarga. Selain menambah wawasan tentang pentingnya kesehatan, Yakult Lady tersebut juga dapat memanfaatkan peran tersebut sebagai ibu rumah tangga dan meeksplorasi diri sebagai perempuan yang bermanfaat bagi keluarga dan juga masyarakat.[67]

Aspek kedua yaitu Yakult Lady sebagai agen. Agen pada umumnya bersifat tidak terikat memiliki kebebasan dalam bekerja. Agen mempunyai waktu yang fleksibel dalam menjual produknya dan tidak memiliki target yang ditentukan. Target harian ini menjadi penentu pendapatan seorang Yakult Lady. Jika ingin mempunyai pendapatan yang tinggi, maka agen harus menjual produk yang banyak juga. Jadi pendapatan atau penghasilan seorang agen tergantung terhadap penjualannya. Yakult Lady sebagai agen bebas Yakult memang tidak terikat. Mereka secara tertulis tidak memiliki

[67] Siti Zahara Nur Mega, *Pelaksanaan CSR PT. Yakult Indonesia Persada Dalam Upaya Pemberdayaan Yakult Layd Di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung…*Hal 306

jadwal untuk berjualan, tetapi mereka diwajibkan berjualan selama 5 jam dalam sehari.

Aspek ketiga yaitu dipilihnya ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady. Jika direkonstruksi, Yakult secara tidak langsung memanfaatkan posisi dan situasi dari peran ibu rumah tangga itu sendiri. yang keluarganya memiliki ekonomi yang kurang tentu akan melakukan pekerjaan apapun guna mendapatkan penghasilan tambahan. Jika dilihat dari pekerjaan Yakult Lady yang memiliki target harian yang harus dicapai, kerja setiap hari, keliling naik motor kesana kemari, bu rumah tangga harus bisa mengatur waktunya dalam menjalankan perannya sebagai istri, ibu rumah tangga, dan pekerja. Alasan ibu rumah tangga tetap bekerja sebagai Yakult dikarenakan situasi mereka sendiri dan support dari sesama Yakult serta sugesti dari pihak Yakult untuk tetap semangat mencapai impian-impian mereka.

Aspek keempat ialah panggilan lady dalam sebutan Yakult Lady. Panggilan ini merupakan bentuk penghormatan secara halus yang dikomunikasikan oleh Yakult kepada ibu-ibu Yakult Lady. Selain itu, ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady lebih nyaman karena sebutan Lady sendiri merupakan panggilan untuk wanita yang terhormat. Dengan adanya panggilan Yakult Lady tersebut menjelaskan bahwa pekerjaan sebagai Yakult Lady adalah perempuan Yakult yang menjual

Yakult sebagai target utama selain itu juga menyampaikan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat sekitar.

5. Peranan Yakult Lady dalam Keluarga dan Dunia Kerja

Dalam melakukan pekerjaan sebagai Yakult Lady, ibu-ibu rumah tangga meminta izin kepada suami terlebih dahulu. Cara Yakult Lady dalam membagi waktu untuk menjadi ibu rumah tangga dan bekerja sebagai Yakult Lady yaitu dengan menjalankan peran sebagai istri sekaligus menjadi ibu dipagi hari, membereskan rumah, menyiapkan makanan serta menyediakan semua perlengkapan suami dan anak-anaknya sebelum berangkat kerja dan sekolah.[68] Setelah semua pekerjaan telah selesai dalam mengurus suami dan anak-anaknya maka siang hari para Yakult Lady berangkat bekerja untuk berjualan Yakult. Rata-rata lama bekerja Yakult Lady dalam sehari yaitu 5 jam. Mulai jam 1 siang selesai jam 5 sore. Hal ini sudah biasa dilakukan oleh para Yakult Lady dalam membagi waktu untuk keluarga dan juga untuk bekerja.

6. Perubahan Tingkat Kesejahteraan selama Bekerja sebagai Yakult Lady di Kota Bukittinggi

Selama bekerja sebagai Yakult Lady, para ibu-ibu rumah tangga merasakan perubahan pendapatan, khususnya perubahan tingkat kesejahteraan keluarga, baik itu sejahtera yang meningkat dibidang

[68] Wawancara dengan Ibu Teti Hartati sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 21 Desember 2022

pangan, sandang, maupun papan. Perubahan dibidang pangan selama bekerja sebagai Yakult Lady yaitu jumlah makan dalam sehari, jenis lauk pauk yang dikonsumsi dan juga dapat minum Yakult setelah makan. Perubahan dibidang sandang yaitu setelah bekerja sebagai Yakult Lady ibu-ibu sudah bisa membeli pakaian sekali dalam 2 minggu bahkan paling lama sekali sebulan. Dibandingkan sebelum bekerja sebagai Yakult Lady jangankan membeli pakaian, untuk memenuhi kebutuhan pangan saja sudah sulit seperti membeli makanan 4 sehat 5 sempurna. Sekarang Yakult Lady sudah bisa menikmati hasil kerja kerasnya selama bertahun-tahun bekerja dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.[69]

Perubahan dibidang papan yaitu sebeblum bekerja sebagai Yakult Lady mereka tinggal bersama orang tua, tetapi selama bekerja sebagai Yakult Lady mereka sudah bisa ada juga yang hidup menyewa rumah dengan pendapatan yang diterima. Selain untuk memenuhi dan menambah pendapatan suami, peran Yakult Lady ini juga efektivitas dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karena selama bekerja sebagai Yakult Lady, paar ibu-ibu rumah tangga bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga, baik itu kebutuhan pangan, sandang maupun papan yang sekiranya hanya bertumpu pada pendapatan suami yang rata-rata bekerja sebagai buruh sulit untuk mencapai kesejahteraan karena masih

[69] Wawancara bersama ibu Ratnawati, sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 20 Desember 2022

kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga sangat pas-pasan.

Kesejahteraan keluarga disini juga membahas mengenai pembagian pendapatan Yakult Lady dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dilihat dari segi kesehatan yang memadai, tercukupinya kebutuhan hidup, tercapainya target Pendidikan anak-anaknya dan juga terpenuhinya uang jajan anaknya. Hal ini sudah dipenuhi dengan baik oleh ibu-ibu rumah tangga selama bekerja sebagai Yakult Lady, bukan hanya pendapatan bersumber dari suami saja tetapi ada juga tambahan pendapatan yang diberikan oleh ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady di Kota Bukittinggi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

7. Rata-rata lama Ibu Rumah Tangga Bekerja sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, dapat diketahui rata-rata ibu-ibu rumah tangga bekerja sebagai Yakult Lady yaitu diatas 4 tahun.[70] Di Kota Bukittinggi itu sendiri program Yakult Lady ada pada tahun 2009, dan berjalan sampai sekarang. Para ibu-ibu rumah tangga bisa bertahan bekerja sebagai Yakult Lady yaitu karena efektivitas nya program Yakult Lady tersebut dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

[70] Wawancara dengan ibu Yulia Ningsih sebagai Yakult Lady di Kota Bukittinggi, Tanggal 22 Desember 2022

Hal ini dibuktikan para Yakult Lady memperoleh pendapatan setiap bulannya sesuai penjualan Yakult. Dengan adanya pendapatan tersebut dapat menambah pendapatan suami dan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik sandang, pangan maupun papan. Dan manfaat ini sudah dirasakan oleh ibu-ibu rumah tangga selama bekerja sebagai Yakult Lady.

8. Sistem Kerja Yakult Lady Kota Bukittinggi

Jam kerja Yakult Lady setiap harinya diwajibkan bekerja selama 5 jam dalam sehari. Meskipun demikian, ada juga Yakult Lady yang sudah ditentukan waktu bekerjanya.[71] Ketentuan ini tidak ada secara tertulis. Yakult bekerja setiap hari, namun untuk hari minggu dan hari libur tidak diwajibkan. Yakult Lady sebagai agen memiliki sistem kerja yang tidak terikat. Mereka pada umumnya tidak memiliki ketentuan waktu dalam bekerja dan tidak mewajibkan bekerja pada hari libur. Semuanya tergantung terhadap Yakult Lady.

Namun, jika ingin liburan, Yakult Lady harus memberikan alasan dibalik libur tersebut. Yakult Lady menerima produk Yakult setiap 2 hari sekali yang diantarkan oleh DD (dropping driver) ke rumah Yakult Lady langsung. Oleh karena itu, sebelum izin untuk cuti atau libur, Yakult Lady harus memberitahukan dari jauh-jauh hari mengenai libur atau cutinya.

[71] Wawancara dengan Ibu Sari Afriani sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi, 20 Desember 2022

Jikapun Yakult Lady ingin tetap berjualan, maka dapat diwakilkan oleh keluarga dengan ketentuan layaknya Yakult Lady yakni memakai seragam Yakult Lady. Apabila pengganti Yakult Lady (helper) tidak bisa melanjutkan pekerjaan ini, maka Yakult Lady yang bersangkutan akan dipecat secara tidak langsung dan tidak diperbolehkan lagi menjadi Yakult Lady.

Fasilitas yang diberikan kepada Yakult Lady. Adapun fasilitasnya ialah persiapan ataupun bekal yang diterima atau diberikan oleh Yakult kepada Yakult Lady sebelum terjun ke lapangan dalam menjual serta memasarkan produknya. Dalam mempersiapkan seorang Yakult Lady, ada tahap yang harus dilalui oleh Yakult Lady yaitu mulai dari seminar, ujian, magang hingga bekerja sebagai Yakult Lady.

a. Fasilitas kendaraan dalam menjual dan memasarkan produk Yakult. Di Kota Bukittinggi, dalam menjual produk Yakult, kendaraan yang digunakan Yakult Lady ialah sepeda motor. Kendaraan ditanggung oleh Yakult Lady itu sendiri dan ini merupakan salah satu persyaratan bahwa memiliki kendaraan ada wajib. Selain itu, ongkos dari kendaraan dalam menjual Yakult ditanggung oleh Yakult Lady itu sendiri. Namun, Yakult memberikan uang kompensasi setiap bulannya diluar dari hasil penjual Yakult Lady sehari-harinya. Secara tidak langsung, uang kompensasi inilah yang digunakan untuk membayar

ongkos bensin dari kendaraan. Mengenai biaya kerusakan dari perbaikan motor sendiri juga ditanggung oleh Yakult Lady.

b. Fasilitas asuransi terhadap Yakult Lady sebagai agen bebas di Yakult.Yakult Lady memperoleh fasilitas asuransi kecelakaan dengan ketentuan harus memiliki surat dari dokter supaya bisa diklaim.
c. Sanksi atau teguran atau hukuman yang diberikan Yakult kepada Yakult Lady jika melakukan kesalahan atau diluar dari perjanjian kerja. Fasilitas-fasilitas yang diperoleh Yakult Lady harus digunakan, jika tidak digunakan maka mereka akan ditegur. Teguran ini tidak ada secara tertulis, melainkan secara komunikasi saja. Selain itu, Yakult Lady juga akan ditegur jika berjualan Yakult di tempat yang bukan areanya sendiri. Lalu, juga akan ditegur jika target hariannya tidak tercapai, dan tidak libur tanpa pemberitahuan. Teguran-teguran ini disebut sebagai edukasi kepada Yakult Lady.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa Yakult Lady sangat efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga khususnya Ibu-ibu rumah tangga yang tidak lagi bertumpu pada suami dan memiliki pendapatan sendiri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Semakin baik dan bagus tingkat pendapatan seseorang maka akan berdampak positif pada kesejahteraan nya.

C. Kendala Yakult Lady Kota Bukittinggi

Manfaat bekerja sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi yaitu, memperoleh relasi antar sesama Yakult Lady. Melalui relasi ini, Yakult Lady secara tidak langsung mempunyai komunitas. Baik itu komunitas di tingkat wilayah, tingkat provinsi dan komunitas Yakult Lady seluruh Indonesia. Hasil wawancara terhadap Yakult Lady menyatakan bahwa Yakult Lady sangat kompak antara satu dengan yang lainnya. Hal ini tampak pada uluran tangan atau sikap saling menolong Yakult Lady terhadap sesama Yakult Lady yang membutuhkan. Misalnya ada Yakult Lady yang sedang mengalami kesulitan secara ekonomi, maka Yakult Lady lainnya akan saling membantu dengan mengumpulkan uang secara sukarela.[72]

Selain memperoleh banyak manfaat bekerja sebagai Yakult Lady, kendala yang dirasakan oleh Yakult Lady dalam menjalankan pekerjaan juga tidak dapat dihindari. Salah satunya yaitu dalam berjualan ada Sebagian orang yang menolak tawaran Yakult Lady untuk membeli Yakult. Biasanya hal ini terjadi disaat Yakult Lady turun kelapangan dan menawarkan satu per satu botol kepada orang-orang yang sedang bermain. Selain itu juga terkendala saat transportasi rusak, rusaknya motor untuk berjualan akan menjadi kendala yang sangat berpengaruh bagi Yakult

[72] Wawancara dengan ibu Yulia Ningsih sebagai Yakult Lady di Kota Bukittinggi, Tanggal 22 Desember 2022

Lady, dikarenakan motor milik pribadi dan apabila rusak maka Yakult Lady tidak bisa bekerja untuk menjual Yakult padahal target penjualan terus berlanjut.

Kendala yang dapat terjadi juga ialah penolakan dari pembeli yang tidak mau membeli Yakult. Hal ini juga menjadi tantangan bagi Yakult Lady untuk bisa menjual seluruh Yakult setiap harinya sesuai dengan target harian. Meskipun demikian, tiap Yakult Lady tentu memiliki kendala yang berbeda-beda. Ada juga kendala pada alat transportasi untuk berjualan Yakult ke lapangan.

D. Efektivitas Yakult Lady Perspektif Ekonomi Islam

Dengan adanya upaya pemberdayaan ini, setidaknya para ibu-ibu rumah tangga yang pada awalnya bukan siapa-siapa dan tidak memiliki penghasilan sendiri, setidaknya dapat menjadi perempuan yang mandiri yakni dengan cara memperoleh penghasilan sendiri yang kemudian penghasilan tersebut dapat digunakan untuk keperluan pribadinya maupun keluarga.[73] Dengan menjadi perempuan yang berpenghasilan, maka ibu-ibu rumah tangga tersebut tidak akan terus bergantung kepada suami. Dengan begitu diharapkan para setelah bergabung ke dalam barisan Yakult Lady ini, diharapkan ibu-ibu rumah tangga tersebut menjadi keluarga dan masyarakat sejahtera.

[73] Asriaty. Jurnal Al-Maiyyah : Wanita Karir Dalam Pandangan Islam, Vol.7 No.2 Juli-Desember 2018. Hal.21

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Yulis Annisa, beliau mengatakan bahwa Perempuan yang bekerja sebagai Yakult Lady adalah ibu-ibu rumah tangga.[74] Yakult Lady sendiri terbentuk sebagai upaya pemberdayaan perempuan dan sekaligus membantu perekonomian suami dalam keluarga. Tujuan dipilihnya hanya ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady pun karena dinilai lebih fokus terhadap tujuan pekerjaannya dan memiliki kemistri yang lebih cepat nyambung terhadap pelanggannya. Dimana fokus utama dari penjualan Yakult adalah rumah tangga, jadi untuk memasuki sebuah rumah tangga tentu lewat ibu rumah tangga.

Yakult Lady merupakan agen bebas dalam memasarkan produk Yakult. Sedari awal, Yakult sudah menetapkan bahwa pekerjaan Yakult Lady itu tidak terikat dan bebas. Mereka juga tidak bisa mengagenkan lagi ke orang lain. Dalam berjualan Yakult, Yakult Lady memiliki pembagian jam yang fleksibel yang cocok dilakukan oleh ibu rumah tangga. Sesuai dengan informasi yang di sampaikan oleh Ibu Sari Afriani bahwa 5 jam waktu bekerja dalam sehari dan itu biasanya dilakukan pada jam siang sampai sore, hal ini dikarenakan peran ibu juga sebagai istri yang harus mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu di pagi harinya.[75]

[74] Wawancara dengan Ibu Yulis Annisa, sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi pada tanggal 19 Desember 2022

[75] Wawancara dengan Ibu Sari Afriani, sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi pada tanggal 20 Desember 2022

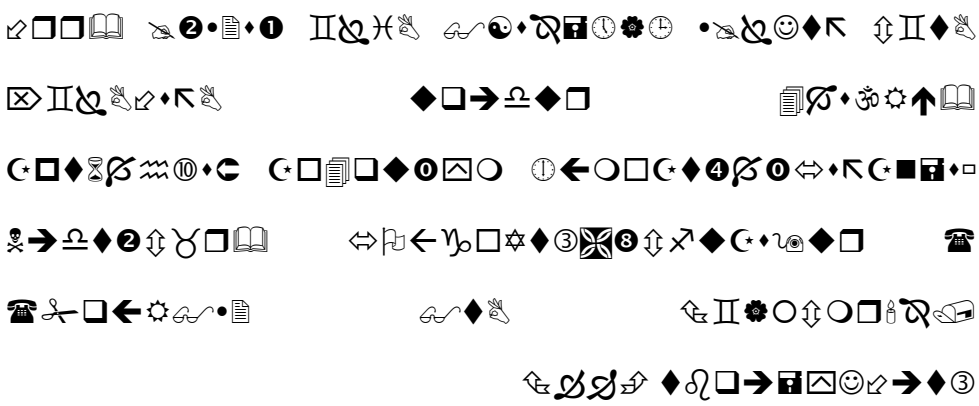
Yakult Lady harus bisa membagi waktu untuk keluarga dan untuk bekerja sebagai penjual Yakult keliling. Selama menjalani peran sebagai Yakult Lady, para ibu rumah tangga merasa hal ini sangat mempermudah mereka dalam hal memenuhi kebutuhan keluarga. Yang awalnya hidup pas-pasan bahkan kekurangan setelah bekerja sebagai Yakult Lady semua masalah ekonomi bisa diatasi disamping penghasilan utama dari suami.

1. Perempuan Bekerja sebagai Yakult Lady dalam Perspektif Ekonomi Islam

Perempuan di sepanjang sejarah manusia, selalu memegang peranan unik dan strategis dalam kehidupan masyarakat, peranan mereka tak pernah dianggap kecil, bahkan selalu disejajarkan dengan pria dalam skala aktivitas masing-masing. Islam memberikan penghargaan akan peranan wanita dalam masyarakat, seperti halnya "Wanita adalah tiang negara", "Surga di bawah telapak kaki ibu", "Wanita membangun bangsa, pria membangun negara" dan lain sebagainya, bahkan pada dekade ini tahun 90-an dikatakan sebagai era kepemimpinan wanita.[76] Keterlibatan dan peranan wanita dalam membangun masyarakat dan negara adalah penting berdasarkan kepada tugas dan tanggung jawab pada berbagai pembangunan negara yang dapat disejajarkan dengan kaum pria.

[76] Asriaty. Jurnal Al-Maiyyah : Wanita Karir Dalam Pandangan Islam, Vol.7 No.2 Juli-Desember 2018. Hal. 25

Secara umum Islam tidak menghalang kaum wanita untuk melakukan pekerjaan yang baik di luar rumah sekiranya ia merupakan keperluan diri dan keluarga atau untuk masyarakat dan negara.[77] Sesuai dengan yang dijelaskan dalam Qs. An-Nahl : 97[78]



Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.

Wanita dalam pandangan Islam adalah saudara laki-laki di sini mereka mendapat perhatian khusus, karena kelebihan mereka dari segi hak,

[77] Atang Abddudin Nata, Jaih Mubarok, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2003), Cet. ke 6, hlm. 189

[78] Qs. An-nahl :97

kewajiban, tugas, baik mentarbiyah, mentakwil maupun membina, dimana hal itu bermuara dari satu kaidah ilmiah yang paripurna dan syamil, cocok dengan fitrah manusia, sejalan dengan elemen-elemen kehidupan. Kaidah yang pantang surut dalam arus perjalanan umat sesuai tujuan. Ia membimbing, mengarahkan kehidupan ini dan kemajuan peradaban agar mengarah kepada kemanusiaan dan memenuhi kebutuhannya.

Jadi kaidah ini adalah pemandu dan pemberi petunjuk, dari manhaj inilah akan lahir wanita-wanita Mujahidah, ibu murobbiyah, kaya ilmu dan menghormati kemanusiaannya, tampil merobah wajah umat. Ia merupakan madrasah yang suatu saat akan menelurkan sosok-sosok lelaki gagah berani dan melahirkan pribadi-pribadi tangguh yang menguasai dunia.[79]

Berdasarkan budaya hidup masyarakat Indonesia, keterlibatan kaum wanita dalam tugas-tugas di luar rumah adalah hal biasa namun menjadi kebiasaan bagi wanita bekerja membantu keluarga, ada sebagai petani, peternak dan pedagang. Keterlibatan mereka dalam kerja seperti ini tidak menimbulkan banyak masalah karena pekerjaan tersebut tidak terikat dengan berbagai peraturan.[80]

Kalau kita kembali menelaah keterlibatan perempuan dalam pekerjan pada masa awal Islam, maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa

[79] Nurlaila Iksa, *Karir Wanita Di Mata Islam*, (Pustaka: Pustaka Amanah, 1998), Cet. 1, Hal 9

[80] Henny Syafriana Nasution. *Almufida* : Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam, Vol. 2 No. 02 Juli-Desember 2017. Hal. 6

Islam membenarkan mereka aktif dalam berbagai akivitas. Wanita boleh bekerja dalam berbagai bidang di rumah atau di luar rumahnya, baik secara mandiri atau bersama orang lain. Dengan lembaga pemerintah maupun swasta, selama pekerjaan tersebut dilakukan dalam suasana terhormat, sopan serta dapat menghindari dampak-dampak negative dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya. Pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh perempuan pada masa nabi saw. cukup beraneka ragam, sampai- sampai mereka terlibat secara langsung dalam peperangan, bahu membahu dengan kaum lelaki.

Abdul Halim Abu Syuqqah dalam kitab Tahrir al-Mar'ah fi 'Ashr al-Risalah, mengemukakan bahwa Islam telah mengatur peran wanita dalam kehidupan sosial dengan etika yang sempurna, etika tersebut memiliki karakter yaitu, pertama etika tersebut tidak menghambat proses keseriusan hidup serta tetap mempertahankan akhlak dan harga diri manusia. Kedua, etika tersebut menumbuh kembangkan kesejahteraan dan kemakmuran menjauhkan manusia dari kemungkaran sekaligus menempanya sehingga tidak terseret arus kejahatan. Ketiga, etika tersebut menjamin kesehatan mental laki-laki dan wanita secara merata karena tidak membuka peluang sikap berlebihan, melanggar norma, asusila atau memancing syahwat. Selain itu etika itupun tidak menimbulkan sikap pura-pura malu, tidak menimbulkan perasaan sensitif yang berlebihan terhadp lawan jenis, serta

tidak menimbulkan seorang wanita menutup diri dari seorang laki-laki. Sebaik-baik urusan adalah pertengahan.[81]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady, peran mereka sebagai ibu-ibu rumah tangga, sekaligus menjadi istri dan seorang ibu dengan bekerja sebagai Yakult Lady mereka tidak memiliki permasalahan dalam membagi waktu untuk berperan didalam rumah bekerja sebagai Yakult Lady di luar rumah. Hal ini disampaikan oleh Ibu Ratnawati bahwa dalam bekerja sebagai Yakult Lady kita tidak dituntut untuk bekerja selama sehari penuh, melainkan sudah ada ketetapan dalam kantor bahwa Yakult Lady hanya bekerja dalam sehari yaitu 5 jam.[82]

Jadi dengan waktu bekerja 5 jam dalam sehari tidak mengganggu aktivitas dirumah sebagai istri dan juga ibu rumah tangga. Pagi hari tetap bisa melayani kebutuhan suami sebelum berangkat kerja dan juga mengurus keperluan anak sebelum berangkat sekolah. Serta peran istri dan juga ibu untuk anak-anak nya dirumah tidak terbengkalai. Aktivitas dan peran ini bisa tetap dilaksanakan disamping berperan sebagai Yakult Lady dalam menambah pendapatan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga dirumah.

---

[81] Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kitab Tahrirul Mar'ah Fii Ashrir Risalah* (Beirut: Dar al-Banah,1969), hlm. 33

[82] Wawancara dengan Ibu Ratnawati sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 22 Desember 2022.

Dengan demikian Islam tidak melarang wanita berkerja, tetapi mengharuskan wanita mengurus rumah dan keluarganya. Sebaliknya Islam mengharuskan pria bekerja dan menganjurkan pria membantu istrinya mengurus rumah tangga sebagaimana dicontohkan Rasulullah. Wanita diperbolehkan bekerja membantu penghasilan suaminya, asalkan tetap menjaga hukum, memelihara diri dan kehormatannya sebagaimana Islam telah menjaganya.[83]

Syari'at Islam tidak melarang wanita bekerja selama adab syar'i tetap dijaga, tidak terjadi ikhtilath antara pria dan wanita sehingga secara minim tidak produktif.[84] Perlu diketahui bahwa busana muslimat awal satu langkah untuk membentuk pribadi yang luhur untuk kesempurnaan ibadah dan akhlak. Dalam agama Islam ada beberapa tata krama seorang wanita yang memiliki aktivitas di luar rumah, diantaranya:

1. Tidak keluar rumah kecuali seizin suaminya, hendaknya ia keluar dengan tidak bershias mencari jalan yang sepi dan tidak ditempat ramai, menjaga suaranya agar tidak mengundang nafsu laki-laki.
2. Menjaga kehormatan suaminya serta mendukung dan mendorong pekerjaan suaminya, tidak berniat menghianti suami dan hartanya.

[83] Henny Syafriana Nasution. *Almufida…*Hal. 24

[84] Muhammad Amman ibn Ali Al Jami' (2008) "Pelita Rumah Tangga Islam" (Wanita Karir), Hal. 15

3. Senantiasa memperbaiki dirinya dan mengatur rumah tangganya dengan baik, tidak melupakan kewajibannya sebagai hamba Allah dan sebagai seorang istri.
4. Senantiasa merasa cukup dengan pemberian suaminya dari rezki yang diberikan Allah.
5. Hendaknya ia mendahulukan hak suami dibandingkan hak dirinya dan sahabatnya.
6. Tidak mengungkit-ungkit kesalahan suami.
7. Istri tidak membangga-banggakan kecantikannya dan melecehkan keburukan suaminya.[85]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan dengan mewawancarai Ibu Mia Ayumi, beliau menjelaskan bahwa bekerja sebagai Yakult Lady memang sudah di izinkan oleh suami untuk bekerja diluar rumah. Hal ini suami memang tidak keberatan menimbang jam kerja hanya 5 jam dalam sehari. Dan tidak akan mengganggu kewajiban sebagai istri dan ibu dalam rumah tangga. Dan tujuan bekerja sebagai Yakult Lady ini untuk menambah pendapatan suami agar pendapatan dan kesejahteraan keluarga dapat ditingkatkan.[86]

[85] Al-Gazali, *Rahasia Dibalik Tirai Pernikahan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001) Cet. Ke 1, hlm. 164

[86] Wawancara dengan Ibu Mia Ayumi sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 22 Desember 2022

Secara keseluruhan ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady sudah mendapat izin dari suami untuk bekerja di luar rumah menimbang akan waktu kerja yang dilakukan hanya 5 jam dalam sehari dan itu sudah menjadi ketentuan dari perusahaan. Sehingga kewajiban sebagai ibu dan istri dalam rumah tidak terganggu. Apalagi cara berpaikaian Yakult Lady yang sopan dan rata-rata memakai hijab di Kota Bukittinggi. Jadi syarat bekerja sebagai Yakult Lady di Kota Bukittinggi memang sudah sesuai dengan landasan syariah. Sehingga tujuan dari bekerja sebagai Yakult Lady untuk menambah pendapatan suami menjadi berkah, yaitu bermanfaat di dunia dan akhirat.

Islam sebagai dien integral, syamil mutakamil, paripurna memberikan hak penuh kepada wanita, sebagai penghormatan sesungguhnya. Islam tidak melarang wanita keluar rumah, menikmati udara segar, memberikan sumbangsihnya untuk masyarakat dan Islam. Islam memberikan kesempatan untuk semua itu. Wanita muslimah dipersilahkan mengekspresikan potensi dan keterampilan dirinya untuk kemaslahatan bersama. Ia diperkenankan berbuat, bergerak, namun harus sesuai dengan tuntutan Islam.

Wanita muslimah boleh bekerja membantu suaminya, asal tidak memamerkan aurat atau menimbulkan kesombongan. Ia boleh keluar rumah untuk suatu urusan yang dibenarkan syariat, tidak mengorbankan kehormatan dan kesucian dirinya. Wanita muslimah boleh menghayati

hakekat suatu pekerjaan dan peran utamanya adalah ratu keluarga, petaka rumah tangga yang akan melahirkan manusia-manusia teladan, sebab dialah tiang negara, maju mundurnya negara tergantung pada wanitanya.

3. Etika Kerja Yakult Lady Perspektif Ekonomi Islam

Dalam kenyataannya bagi kaum muslimin, Rasulullah sangat banyak memberikan petunjuk mengenai etika dalam bekerja diantaranya yaitu :

a. Bahwa prinsip esensial dalalm kerja adalah kejujuran.
b. Kerja tidak hanya sekedar mengejar keuntungan tetapi juga berorientasi kepada sikap *ta'awun* (menolong orang lain).
c. Seseorang yang bekerja harus memiliki sikap yang ramah tamah.[87]

Dari beberapa petunjuk etika kerja yang dipraktikkan oleh Rasulullah ternyata Yakult Lady Kota Bukittinggi juga mempraktekkannya dalam 5 etika yang diterapkan Yakult Lady dalam bekerja :

a. Tauhid sebagai landasan pokok dalam praktik jual beli

Tauhid merupakan wacana teologis yang mendasari segala aktivitas manusia, tauhid menyadarkan manusia sebagai makhluk ilahiyah, sosok makhluk yang bertuhan, dengan demikian kegiatan manusia tidak terlepas dari pengawasan tuhan.

[87]Muhammad Arif Mufraini. *Departemen Pengembangan Bisnis, Perdagangan dan Kewirausahaan Syariah Etika Bisnis Islam* (Jakarta : Gramata Publishing, 2011). Hal.4

Dalam kenyataannya berdasarkan wawancara dari informan di lapangan Yakult Lady Kota Bukittinggi dalam memasarkan Yakult tidak pernah melakukan kecurangan baik kepada konsumen maupun kepada rekan kerjanya, karena Yakult Lady ini tetap memegang teguh semboyan Yakult untuk selalu berlak jujur, bekerja keras dan menepati janji untuk tidak melakukan pekerjaan yang bukan tugasnya, memasuki ruang kerja yang bukan pekerjaan ataupun melakukan penipuan kepada pelanggannya.[88]

b. Akhlak sebagai norma pokok dalam pelaksanaan jual beli

Memelihara akhlak yang baik bagi setiap orang tentulah sangat penting terutama dalam melakukan aktivitas baik itu dlam melaksanakan ibadah, bergaul bahkan dalam bekerja. Menjaga akhlak dalam melakukan pekerjaan akan mencegah dari hal-hal yang tidak sesuai dengan etiks dalam bekerja. Dalam ajaran islam, seorang pekerja yang peduli pada etika tentunya ia akan bersikap jujur, Amanah, adil dan selalu melihat kepentingan orang lain.[89]

Hal ini sesuai dengan Yakult Lady Kota Bukittinggi selalu menjaga akhlak yang baik kepada pelanggan dan rekan kerja agar tercipta kenyamanan, bersikap saling menghargai, saling

[88] Wawancara dengan Ibu Mia Ayumi sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 22 Desember 2022

[89] Faisal Abdroen. Etika Bisnis dalam Islam. (Jakarta : Kencana, 2010). Hal.14

menghormati antara karyawan satu dengan yang lain serta dengan konsumen selalu menjaga hubungan baik, sopan, dan ramah ramah.

Para Yakult Lady dalam memasarkan Yakult selalu bersikap jujur kepada pelanggannya dengan tidak menaikkan harga yang memang sudah ditentukan oleh perusahaan, bersikap adil dengan tidak memasuki area rekan kerjanya sendiri dan bersikap amanah dengan bertanggung jawab dengan tugasnya memasarkan Yakult.[90]

c. Menekankan sikap transparan

Seorang pekerja dalam menjalankan usahanya, kejujuran disini adalah dengan tidak berbohong kepada konsumen, tidak menipu, tidak mengada-ngada tidak berkhianat dan tidak ingkar janji serta menyampaikan kepada konsumen barang yang dijualnya sesuai dengan fakta tanpa menyembunyikan cacat dari barang tersebut.

Yakult Lady Kota Bukittinggi dalam memasarkan Yakult sudah berlaku jujur dan tidak ada yang disembunyikan dari atasan seperti melaporkan jumlah pack yang habis terjual dan berapa sisa Yakult yang tidak terjual. Karena laporan ini sangat penting untuk menentukan jumlah gaji yang akan diberikan pada akhir bulannya. Karen agaji Yakult Lady yaitu bersumber dari total penjualan

[90] Wawancara dengan Ibu Rosnar sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 21 Desember 2022

Yakult setiap harinya. Yakult Lady Kota Bukittinggi selalu membuat laporan sesuai fakta yang terjadi dilapangan agar gaji yang diperoleh bermanfaat dan berkah untuk keluarga.[91]

Kejujuran ini memang ahrus dipraktikkan dalam segala aktivitas lebih-lebih dalam menjalankan usaha karena kejujuran akan menumbuhkan kepercayaan dari konsumen dan kesetiaan konsumen terhadap Yakult serta akan tercipta juga kepercayaan dari perusahaan terhadap para Yakult Lady Kota Bukittinggi.

d. Mengharamkan manipulasi dan monopoli

Dua kata ini yakni manipulais dan monopoli jika dipraktikkan dalam jual beli tentunya akan merugikan pembeli. Oleh sebab itu bagi setiap pelaku bisnis sebaiknya menjauhi hal tersebut dan berusaha melakukan bisnis sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Dalam bekerja Yakult Lady tidak ada yang mempraktikkan Tindakan manipulsi dan monopoli, karena memang perusahaan Sudah mengatur dengan sebaik mungkin agar semua Yakult Lady bekerja sesuai ketentuan perusahaan.

Bentuk yang memperlihatkan tidak adanya Tindakan manipulasi dan monopoli dari para Yakult Lady yaitu mereka memasarkan Yakult sesuai dengan wilayah masing-masing tanpa

[91] Wawancara dengan ibu Yulia Ningsih sebagai Yakult Lady di Kota Bukittinggi, Tanggal 22 Desember 2022

pernah memasuki area rekan kerjanya, hanya untuk mendapatkan setoran lebih cepat dan banyak. Dan tidak pernah menjual Yakult dengan harga yang tinggi karena sesuai dengan ketentuan dari perusahaan.

e. Menghargai sikap adil dan toleransi

Melakukan kegiatan bisnis pastinya sangat penting menanamkan sikap adil dan toleransi ini untuk menghindari terjadinya permasalahan akibat praktik persaingan yang tidak sehat. berdasarkan wawancara dengan Yakult Lady Kota Bukittinggi daalm praktik kerja perusahaan sudah adil menetapkan wilayah untuk memasarkan Yakult yaitu sesuai dengan tempat tinggal masing-masing Yakult Lady sehingga dalam memasarkan Yakult, para Yakult Lady tidak ada yang berjualan sampai ke wilayah rekan kerja lainnya.[92]

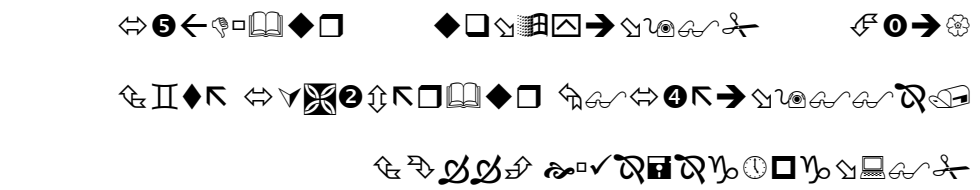
Sikap adil dan toleransi Yakult Lady kepada pelanggan dalam memberikan informasi tentang manfaat Yakult maupun harga yang sebenarnya terlihat dari sikap Yakult Lady yang tidak membedakan pelanggan lama dan pelanggan baru, informasi

[92] Wawancara bersama ibu Ratnawati, sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 20 Desember 2022

manfata Yakult dan harga yang diberitahukan kepada semua pelanggan itu sama.[93]

a. Menjaga sopan santun

Sesuai dalam Qs. Al-A'raf : 199[94]

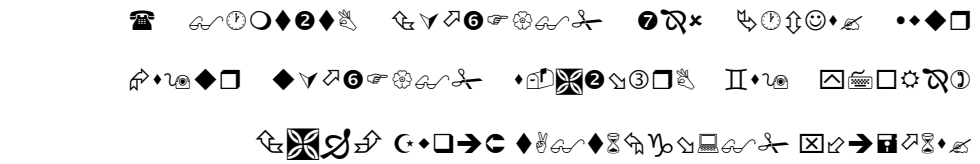


Artinya : Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.

Berdasarkan dalil diatas sesuai dengan etika yang diterapkan oleh Yakult Lady Kota Bukittinggi yang mendistribusi Yakult kepada pelanggan dengan sopan santun dan juga ramah tamah.

b. Berakhlak Mulia

Semua orang yang bekerja harus memiliki akhlak yang mulia apalagi bekerja sesuai syariat islam dan harus mengikuti prinsip-prinsip syariah. Sesuai dengan Qs. Al-isra' : 37[95]



[93] Wawancara dengan Ibu Ratnawati sebagai Yakult Lady Kota Bukittinggi tanggal 22 Desember 2022

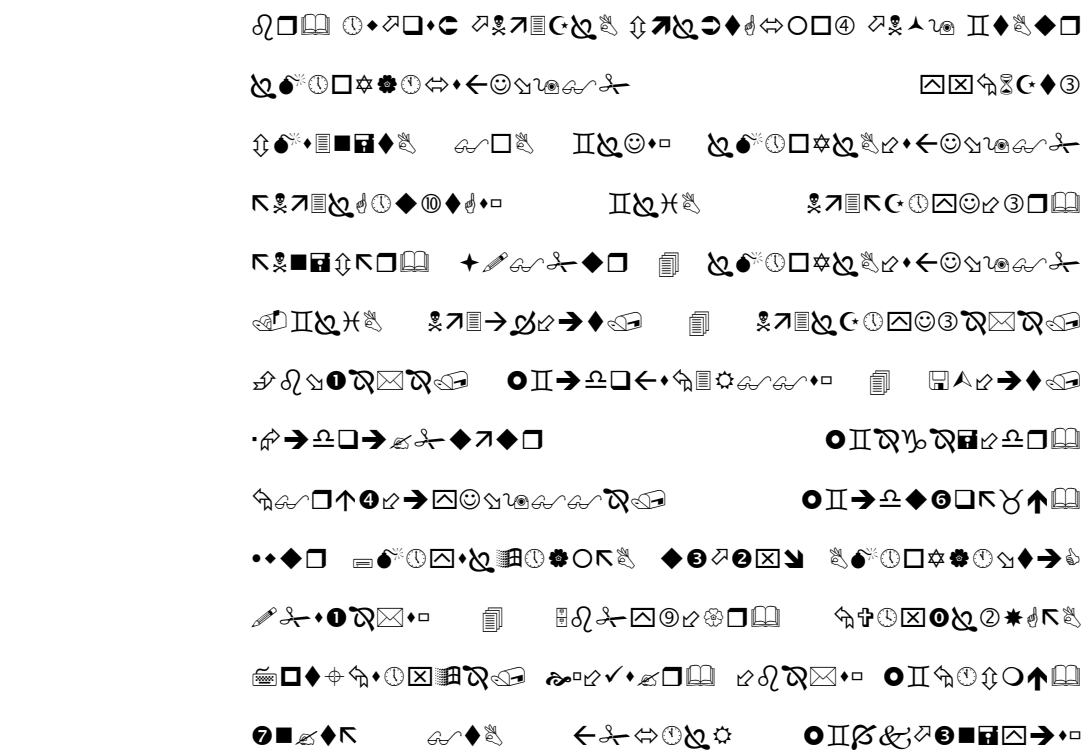
[94] Qs. Al-A'raf : 199

[95] Qs. Al-isra' : 37

Artinya : dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.

c. Menjaga Kehormatan Diri

Dalam bekerja perempuan harus tetap menjaga kehormatan dan kodrat sebagai perempua agar rezeki yang dicari dan diperoleh itu berkah dan bermanfaat baik bagi diri sendiri dan juga keluarga. Sesuai yang dijelaskan dalam Qs. An-nisa : 25[96]

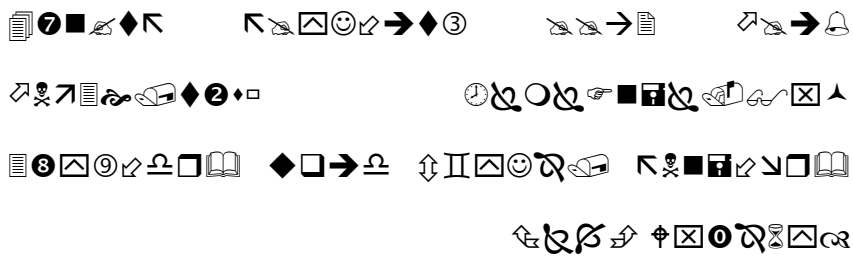


[96] Qs. An-nisa : 25



Artinya : dan Barangsiapa diantara kamu (orang merdeka) yang tidak cukup perbelanjaannya untuk mengawini wanita merdeka lagi beriman, ia boleh mengawini wanita yang beriman, dari budak-budak yang kamu miliki. Allah mengetahui keimananmu; sebahagian kamu adalah dari sebahagian yang lain, karena itu kawinilah mereka dengan seizin tuan mereka, dan berilah maskawin mereka menurut yang patut, sedang merekapun wanita-wanita yang memelihara diri, bukan pezina dan bukan (pula) wanita yang mengambil laki-laki lain sebagai piaraannya; dan apabila mereka telah menjaga diri dengan kawin, kemudian mereka melakukan perbuatan yang keji (zina), Maka atas mereka separo hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yang bersuami. (Kebolehan mengawini budak) itu, adalah bagi orang-orang yang takut kepada kemasyakatan menjaga diri (dari perbuatan zina) di antara kamu, dan kesabaran itu lebih baik bagimu. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

d. Bekerja Berdasarkan Profesional



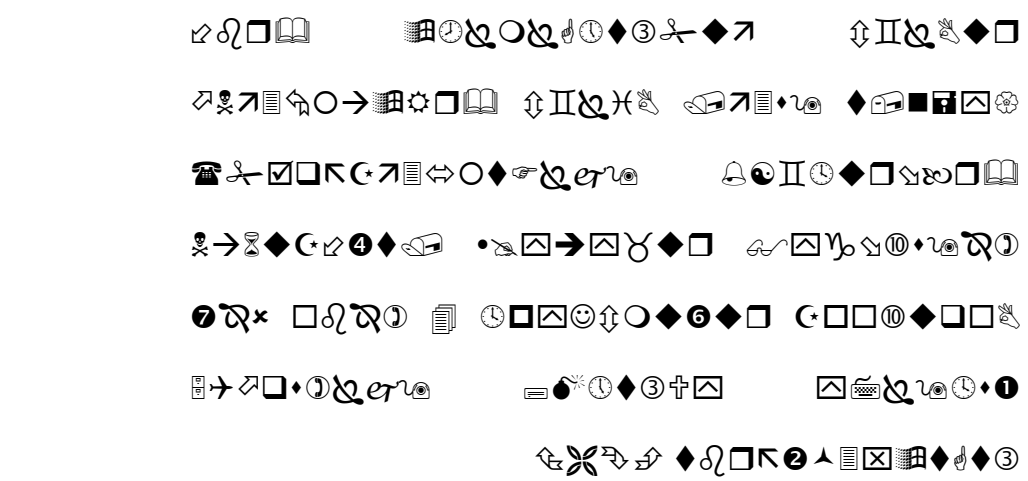
Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya.

e. Pekerjaan yang dilakukan sesuai kodrat



Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya.

f. Tetap menjaga tujuan keluarga berupa sakinah



Artinya : dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang

demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

g. Tetap menjaga musyawarah antara suami istri



Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada Yakult Lady Kota Bukittinggi. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya program Yakult Lady ini sangat efektif bagi perempuan yang bekerja sebagai Yakult Lady dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Yakult Lady bekerja dengan alasan untuk menambah pendapatan suami yang belum dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pada umunya. Selama bekerja sebagai Yakult Lady sudah dapat memperoleh pendaptan sendiri dan dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga seperti dalam pemenuhan kebutuhan hidup baik sandang, papan maupun pangan. Dapat dikatakan efektif program Yakult Lady di Kota Bukittinggi karena sudah membantu perekonomian masyarakat sekitar khususnya ibu-ibu rumah tangga, sebelumnya belum memiliki penghasilan sekarang sudah memperoleh pendapatan bahkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady tetap bisa menjalankan kewajibannya sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya dan juga bekerja, tidak ada pekerjaan yang terbengkalai dan malah memperoleh manfaat yang banyak selama bekerja sebagai Yakult Lady. Dalam waktu bekerja 5 jam dalam sehari sangat efektif bagi seorang ibu

rumah tangga sehingga mereka tetap bisa menjalankan peran yang baik di dalam rumah.

Selain banyak manfaat yang diperoleh selama bekerja sebagai Yakult Lady kota Bukittinggi, terdapat beberapa kendala yaitu dalam mendistribusikan Yakult yaitu pada fasilitas transportasi. Perusahaan tidak menyediakan transportasi dan transportasi tersebut harus milik Yakult Lady itu sendiri, bagi yang tidak memiliki transprotasi maka Yakult Lady akan berjualan dengan jalan kaki ke daerah yang sudah di targetkan, dengan kendala inilah terdapat masalah Yakult Lady dalam mendistribusikan Yakult lebih cepat disbanding Yakult Lady yang memiliki transportasi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

   Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak kampus, serta dapat dijadikan sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Bagi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai Yakult Lady Kota Bukitinggi dalam mendistribusikan Yakult sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga juga lebih dapat jauh berkembang dan juga lebih bemanfaat untuk keluarga dan juga masyarakat sekitar.